

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 2021**



ASTRA Otoparts

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2
Kelapa Gading - Jakarta 14250
Indonesia

Tel. : +62 21 460 3550, 460 7025
Fax. : +62 21 460 3549, 460 7009
www.astra-otoparts.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN 2021
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15, Jatinegara, Jakarta Timur
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wanny Wijaya
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Alamat rumah : Jl. Keadilan No.36, RT 010 RW 005, Taman Sari Jakarta Barat
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022
AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Residential address : Cipinang Elok Blok M 15, Jatinegara, Jakarta Timur
Telephone : 021-4603550
Title : President Director
2. Name : Wanny Wijaya
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Residential address : Jl. Keadilan No.36, RT 010 RW 005, Taman Sari Jakarta Barat
Telephone : 021-4603550
Title : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.



Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/President Director

Wanny Wijaya
Direktur/Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai terpulihkan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Lihat Catatan 2(b) (Kebijakan akuntansi yang signifikan - Prinsip-prinsip konsolidasi entitas asosiasi dan ventura bersama), Catatan 32 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 9 (Investasi pada entitas asosiasi) dan Catatan 10 (Investasi pada ventura bersama) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp5.858 miliar. Manajemen melakukan penilaian terhadap penurunan nilai sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ketika terdapat indikator penurunan nilai dan mengakui biaya penurunan nilai ketika diperlukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan investasi. Dalam menentukan nilai terpulihkan investasi, manajemen menggunakan model nilai pakai. Beberapa pertimbangan dibutuhkan dalam menyiapkan model nilai pakai, terutama pandangan manajemen atas asumsi-asumsi utama yang mempengaruhi arus kas masa depan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami mendapatkan pemahaman atas dan mengevaluasi proses penilaian penurunan nilai manajemen, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan kelayakan model valuasi yang digunakan.
- Kami membandingkan dan mengevaluasi input-input utama yang digunakan pada model valuasi manajemen dengan data historis atau data pasar. Termasuk di dalamnya apakah input-input atas proyeksi arus kas bisnis, tingkat pertumbuhan jangka panjang dan tingkat diskonto telah tepat untuk investasi yang sedang ditelaah, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman kami.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Recoverable amount of investments in associates and joint ventures

Refer to Note 2(b) (Significant accounting policies - Principles of consolidation of associates and joint ventures), Note 32 (Critical accounting estimates and judgements - Estimated impairment of non-financial assets), Note 9 (Investments in associates) and Note 10 (Investments in joint ventures) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group holds investments in associates and joint ventures of Rp5,858 billion. Management performs impairment assessments in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards when impairment indicators are identified and recognises impairment charges when necessary in the consolidated financial statements.

There is judgement and an inherent risk of estimation uncertainty when determining the recoverable amount of investments. In determining the recoverable amount of the investments, management uses value-in-use models. Judgements are required in preparing the value-in-use models, particularly management's view on the key assumptions which may impact the future cash flows, including the discount rates and long-term growth rates used in the models.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained understanding of and evaluated management's impairment assessment process, including the identification of indicators of impairment and the appropriateness of the valuation models used.*
- *We compared and evaluated the key inputs used in management's valuation model against historical data or market data. This included whether the inputs of the projected cash flows of the businesses, long-term growth rates and discount rates were appropriate for the investments under review, using our knowledge and experience.*

- Kami membandingkan tingkat diskonto yang digunakan dengan kisaran tingkat diskonto yang umumnya digunakan pada bisnis serupa dan mempertimbangkan apakah manajemen telah memasukkan semua faktor-faktor makro ekonomi yang relevan, serta hal-hal yang spesifik terhadap investasi tersebut, dalam menentukan tingkat diskonto.
- Untuk tingkat pertumbuhan, kami membandingkan setiap tingkat pertumbuhan yang digunakan dengan kisaran tingkat pertumbuhan yang digunakan pada bisnis serupa, dengan mempertimbangkan apakah manajemen telah memperhitungkan semua faktor-faktor makro ekonomi yang relevan terhadap bisnis. Kami juga menguji keakurasaan estimasi historis manajemen dengan membandingkan estimasi tingkat pertumbuhan masa lalu dengan pencapaian tingkat pertumbuhan aktual. Ketika terdapat perbedaan, kami mendapatkan pemahaman atas alasan manajemen dan bukti lainnya, seperti pencapaian aktual terkini, untuk mendukung estimasi manajemen.
- Kami menguji model arus kas terdiskonto yang digunakan dalam penilaian dengan memeriksa keakurasaan perhitungan, membandingkan kinerja yang dianggarkan dengan hasil aktual dan mencocokkan data informasi keuangan yang digunakan dengan rincian anggaran manajemen yang telah disetujui untuk menilai kewajaran model arus kas.
- Kami mengevaluasi analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen dan melakukan analisis sensitivitas independen atas input-input utama dan mempertimbangkan beberapa hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas dari model valuasi atas perubahan input-input tersebut.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sesuai dengan ketentuan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Nilai terpulihkan aset tetap

Lihat Catatan 2(k) (Kebijakan akuntansi yang signifikan - Aset tetap dan penyusutan), Catatan 32 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan) dan Catatan 11 (Aset tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

- *We compared the discount rates used with the range of typical discount rates used in similar businesses and considered whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those specific to those investments, in determining the discount rates.*
- *For the growth rates, we compared each rate used with the range of growth rates used by similar businesses, considering whether management had incorporated macroeconomic factors specific to the relevant businesses. We also tested management's historical estimation accuracy by comparing previous projected growth rates against the actual growth achieved. Where differences were identified, we obtained understanding of management's rationale and other evidence, such as the actual recent performance, to support management's estimates.*
- *We tested the discounted cash flows models used in the assessments by checking the accuracy of the calculations, comparing budgeted performance with the actual results and agreeing the financial information used with management's detailed approved budget to assess the reasonableness of the cash flows models.*
- *We evaluated the sensitivity analyses performed by management and performed our own independent sensitivity analyses on the key inputs and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to the changes in these inputs.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to investments in associates and joint ventures in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

2. Recoverable amount of fixed assets

Refer to Note 2(k) (Significant accounting policies - Fixed assets and depreciation), Note 32 (Critical accounting estimates and judgements - Estimated impairment of non-financial assets) and Note 11 (Fixed assets) to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset tetap sebesar Rp3.194 miliar. Manajemen melakukan penilaian terhadap penurunan nilai sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ketika terdapat indikator penurunan nilai dan mencatat biaya penurunan nilai ketika diperlukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan aset tetap. Manajemen menentukan nilai terpulihkan aset tetap berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Ketika menentukan nilai terpulihkan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, manajemen melibatkan penilai independen. Beberapa pertimbangan dibutuhkan dalam menyiapkan model valuasi, terutama pandangan manajemen atas asumsi-asumsi utama yang mempengaruhi nilai pasar tetap dan arus kas masa depan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami mendapatkan pemahaman atas dan mengevaluasi proses penilaian penurunan nilai manajemen, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan kelayakan model valuasi yang digunakan.
- Kami membandingkan dan mengevaluasi input-input utama yang digunakan pada model valuasi manajemen dengan data historis atau data pasar. Termasuk di dalamnya apakah input-input atas proyeksi arus kas bisnis, tingkat pertumbuhan jangka panjang dan tingkat diskonto telah tepat untuk aset tetap yang sedang ditelaah, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman kami.
- Kami membandingkan tingkat diskonto yang digunakan dengan kisaran tingkat diskonto yang digunakan pada bisnis serupa dan mempertimbangkan apakah manajemen telah memasukkan semua faktor-faktor makro ekonomi yang relevan, serta hal-hal yang spesifik terhadap aset tetap tersebut, dalam menentukan tingkat diskonto.

As at 31 December 2022, the Group holds fixed assets of Rp3,194 billion. Management performs impairment assessments in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards when impairment indicators are identified and recognises impairment charges when necessary in the consolidated financial statements.

There is judgement and an inherent risk of estimation uncertainty in determining the recoverable amount of fixed assets. Management determines the recoverable amount of the fixed assets, based on the higher of the value-in-use and the fair-value-less-cost-to-sell. When determining the recoverable amount using fair-value-less-cost-to-sell, management involves an independent valuer. Judgements are required in preparing the valuation models, particularly management's view on the key assumptions which may impact the fixed assets market value and the future cash flows, including the discount rates and long-term growth rates used in the models.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained understanding of and evaluated management's impairment assessment process, including the identification of indicators of impairment and the appropriateness of the valuation models used.*
- *We compared and evaluated the key inputs used in management's valuation model against historical data or market data. This included whether the inputs of the projected cash flows of the businesses, long-term growth rates and discount rates were appropriate for the fixed assets under review, using our knowledge and experience.*
- *We compared the discount rates used with the range of typical discount rates used in similar businesses and considered whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those specific to those fixed assets, in determining the discount rates.*

- Untuk tingkat pertumbuhan, kami membandingkan setiap tingkat pertumbuhan yang digunakan dengan kisaran tingkat pertumbuhan yang digunakan pada bisnis serupa, dengan mempertimbangkan apakah manajemen telah memasukkan semua faktor-faktor makro ekonomi yang relevan terhadap bisnis. Kami juga menguji keakurasiannya estimasi historis manajemen dengan membandingkan estimasi tingkat pertumbuhan masa lalu dengan pencapaian tingkat pertumbuhan aktual. Ketika terdapat perbedaan, kami mendapatkan pemahaman atas alasan manajemen dan bukti lainnya, seperti pencapaian aktual terkini, untuk mendukung estimasi manajemen.
- Kami menguji model arus kas yang terdiskonto yang digunakan dalam penilaian dengan memeriksa keakurasiannya perhitungan, membandingkan kinerja yang dianggarkan dengan hasil aktual dan mencocokkan data informasi keuangan yang digunakan dengan rincian anggaran manajemen yang telah disetujui untuk menilai kewajaran model arus kas.
- Kami mengevaluasi analisis sensitivitas dilakukan oleh manajemen dan melakukan analisis sensitivitas independen atas input-input utama dan mempertimbangkan beberapa hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas dari model valuasi atas perubahan input-input tersebut.
- Ketika penilai independen digunakan oleh manajemen, kami menilai kualifikasi dan keahlian penilai, mempertimbangkan apakah terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhi objektivitas atau batasan cakupan pada ruang lingkup kerja penilai. Kami membaca laporan valuasi yang mencakup aset Grup tertentu untuk mempertimbangkan apakah model valuasi yang digunakan telah tepat untuk setiap aset dan sesuai untuk digunakan dalam menentukan jumlah tercatat. Kami juga melakukan pengujian, berdasarkan sampel, atas data yang digunakan dalam proses valuasi untuk memastikan keakurasiannya informasi aset yang diberikan kepada penilai oleh manajemen. Selain itu, kami menghadiri pertemuan dengan penilai dimana model valuasi, input-input utama dan pertimbangan risiko didiskusikan. Kami juga membahas dengan penilai terkait transaksi pasar terkini yang digunakan oleh penilai untuk memperoleh hasil valuasi mereka.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait aset tetap sesuai dengan ketentuan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *For the growth rates, we compared each rate used with the range of growth rates used by similar businesses, considering whether management had incorporated macroeconomic factors specific to the relevant businesses. We also tested management's historical estimation accuracy by comparing previous projected growth rates against the actual growth achieved. Where differences were identified, we obtained understanding of management's rationale and other evidence, such as the actual recent performance, to support management's estimates.*
- *We tested the discounted cash flow models used in the assessments by checking the accuracy of the calculations, comparing budgeted performance with the actual results and agreeing the financial information used with management's detailed approved budget to assess the reasonableness of the cash flows models.*
- *We evaluated the sensitivity analyses performed by management and performed our own independent sensitivity analyses on the key inputs and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to the changes in these inputs.*
- *Where an independent valuer was used by management, we assessed the valuers' qualifications and their expertise, considering whether there were any matters that might have affected their objectivity or might have imposed scope limitations upon their work. We read the valuation reports covering certain Group's assets to consider whether the valuation models used were appropriate for each asset and suitable for use in determining the carrying value. We also performed testing, on a sample basis, of the data used in the valuation process to ensure the accuracy of the asset information supplied to the valuers by management. In addition, we attended meetings with the valuers at which the valuation models, key inputs and risk considerations were discussed. We discussed with the valuers the extent to which they made use of recent market transactions in deriving their valuation.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to fixed assets in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan Grup yang diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
20 Februari/February 2023

Chrisna A. Wardhana, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0231



Astra Otoparts Tbk
00095/2.1025/AU.1/05/0231-3/II/2023

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	2,073,909	3	1,837,380	Current assets
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp39.843 (2021: Rp32.006):		4		<i>Cash and cash equivalents</i> <i>Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp39,843 (2021: Rp32,006):</i>
- Pihak ketiga	1,506,440		1,209,893	<i>Third parties</i> -
- Pihak berelasi	1,123,896		813,460	<i>Related parties</i> -
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga	21,665		25,492	<i>Third parties</i> -
- Pihak berelasi	38,183	29f	41,897	<i>Related parties</i> -
Persediaan, setelah dikurangi provisi persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp279.895 (2021: Rp282.285)	2,770,340	5	2,356,438	<i>Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp279,895 (2021: Rp282,285)</i>
Aset yang dimiliki untuk dijual	24,503	6	24,520	<i>Assets held for sale</i>
Pajak dibayar di muka:				<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan	38,528		58,683	<i>Corporate income taxes</i> -
- Pajak lain-lain	13,387		51,393	<i>Other taxes</i> -
Biaya dibayar di muka	39,522	8	29,075	<i>Prepayments</i>
Aset lancar lain-lain	<u>175,223</u>		<u>173,473</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>7,825,596</u>		<u>6,621,704</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				
Piutang lain-lain:				Non-current assets
- Pihak ketiga	7,642		13,355	<i>Other receivables:</i>
- Pihak berelasi	70,679	29f	81,773	<i>Third parties</i> -
Pajak dibayar di muka:				<i>Related parties</i> -
- Pajak penghasilan badan	31,007		39,548	<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak lain-lain	1,869		9,637	<i>Corporate income taxes</i> -
Aset pajak tangguhan	506,139	7d	489,698	<i>Other taxes</i> -
Investasi pada entitas asosiasi	1,796,614	9	1,640,761	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada ventura bersama	4,061,813	10	3,776,517	<i>Investments in associates</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp4.749.889 (2021: Rp4.367.537)	3,194,223	11	3,232,407	<i>Investments in joint ventures</i>
Properti investasi	694,115	12	742,863	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp4,749,889 (2021: Rp4,367,537)</i>
Goodwill	130,000		130,000	<i>Investment properties</i>
Aset takberwujud	60,346		69,347	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>141,218</u>		<u>99,538</u>	<i>Intangible assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>10,695,665</u>		<u>10,325,444</u>	Other non-current assets
JUMLAH ASET	<u>18,521,261</u>		<u>16,947,148</u>	TOTAL ASSETS

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha:				Current liabilities
- Pihak ketiga	1,843,512	14	1,691,173	<i>Trade payables:</i>
- Pihak berelasi	498,769	14,29g	517,331	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain:				<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	189,783		125,195	<i>Other payables:</i>
- Pihak berelasi	7,480	29h	10,107	<i>Third parties -</i>
Utang pajak:				<i>Related parties -</i>
- Pajak penghasilan badan	124,388		84,133	<i>Taxes payable:</i>
- Pajak lain-lain	130,008		70,388	<i>Corporate income taxes -</i>
Akrual dan provisi	870,630	15	777,732	<i>Accruals and provision</i>
Uang muka pelanggan:				<i>Customer advances:</i>
- Pihak ketiga	61,515		88,063	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	33,731	29h	36,003	<i>Related parties -</i>
Pinjaman bank	499,846	13	509,811	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa – jangka pendek	3,090		5,173	<i>Short-term lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	389,446	16	405,245	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,652,198		4,320,354	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				
Utang lain-lain – pihak ketiga	210		-	Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	815,530	16	779,856	<i>Other payables – third parties</i>
Liabilitas sewa – jangka panjang	1,758		1,307	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	817,498		781,163	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5,469,696		5,101,517	Total liabilities
EKUITAS				
Modal saham				EQUITY
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				<i>Share capital</i>
Modal di tempatkan dan disetor penuh - 4.819.733.000 saham	481,973	17	481,973	<i>Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>
Tambahan modal disetor	2,914,054	18	2,914,054	<i>Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares</i>
Komponen ekuitas lainnya	310,013		299,930	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Other reserves</i>
- Dicadangkan	96,395	19	96,395	<i>Retained earnings:</i>
- Belum dicadangkan	8,130,778		7,055,240	<i>Appropriated -</i>
				<i>Unappropriated -</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11,933,213		10,847,592	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1,118,352	21	998,039	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	13,051,565		11,845,631	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	18,521,261		16,947,148	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan bersih	18,579,927	22	15,151,663	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(15,890,584)</u>	23	<u>(13,290,925)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	2,689,343		1,860,738	Gross profit
Beban penjualan	(893,739)	24	(805,032)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(852,284)	24	(906,545)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	696,894	9,10	538,938	Share of net profit of associates and joint ventures, net of tax
Penghasilan keuangan	81,054		82,044	Finance income
Biaya keuangan	(34,084)	25	(37,256)	Finance costs
Penghasilan lain-lain	83,437	26	86,168	Other income
Beban lain-lain	<u>(39,715)</u>	27	<u>(63,926)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	1,730,906		755,129	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(256,626)</u>	7c	<u>(120,198)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	1,474,280		634,931	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	28,033	16	38,953	Remeasurements of post-employment benefits
Bagian keuntungan/(kerugian) komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	36,651	9,10	(8)	Share of other comprehensive gain/(loss) of associates and joint ventures, net of tax
Revaluasi properti investasi	-		45,711	Revaluation of investment properties
Pajak penghasilan terkait	<u>(6,070)</u>	7d	<u>(8,779)</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>58,614</u>		<u>75,877</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>1,532,894</u>		<u>710,808</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	1,326,575		611,348	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>147,705</u>		<u>23,583</u>	Non-controlling interests
	<u>1,474,280</u>		<u>634,931</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1,384,444		682,222	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	148,450		28,586	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>1,532,894</u>		<u>710,808</u>	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>275</u>	28	<u>127</u>	Earnings per share – basic and diluted (full Rupiah)

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disertasi/ Additional Paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other reserves	Transaksi dengan kepentingan kembali non-pengendali/ Transactions with set tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Jumlah/ non-controlling interest	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2021
					Saldo awal	Komponen ekuitas lainnya/ Other reserves							
Saldo 1 Januari 2021	481,973	2,914,054	96,395	6,551,382	11,140	259,504	(21,335)	10,293,093	977,698	11,270,791	Balance as at 1 January 2021		
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lainnya Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	611,348	4,910	45,711	-	-	611,348	23,583	634,931	Profit for the year	
Dividen tunai:									70,874	5,003	75,877	Other comprehensive income	
- Final 2020												Total comprehensive income for the year	
- Interim 2021												Cash dividends:	
												Final 2020 -	
												Interim 2021 -	
Saldo 31 Desember 2021	481,973	2,914,054	96,395	7,055,240	16,050	305,215	(21,335)	10,847,592	998,039	11,845,631	31 December 2021		
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lainnya Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1,326,575	10,083	-	-	-	1,326,575	147,705	1,474,280	Profit for the year	
Dividen tunai:				47,786	-	-			57,889	745	58,614	Other comprehensive income	
- Final 2021												Total comprehensive income for the year	
- Interim 2022												Cash dividends:	
												Final 2021 -	
												Interim 2022 -	
Saldo 31 Desember 2022	481,973	2,914,054	96,395	8,130,778	26,133	305,215	(21,335)	11,933,213	1,118,352	13,051,565	31 December 2022		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terdampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	18,011,581	14,789,948	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(17,222,904)	(13,874,075)	Payments to supplier and employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	<u>54,234</u>	<u>75,801</u>	Receipts from other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	842,911	991,674	Cash generated from operations
Pengembalian pajak	68,044	33,394	Tax refund
Penerimaan bunga	66,964	67,550	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(269,483)</u>	<u>(180,883)</u>	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>708,436</u>	<u>911,735</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen tunai	315,856	144,456	Cash dividends received
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	15,000	-	Receipts of other receivables from related parties
Penerimaan bunga dari piutang lain-lain	5,416	5,507	Interest received from other receivables
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4,182	6,287	Proceeds from the sale of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>(23,491)</u>	<u>(23,202)</u>	Investment in associates and joint ventures
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(38,146)	(36,858)	Acquisitions of intangible assets and other assets
Perolehan aset tetap	<u>(351,617)</u>	<u>(234,348)</u>	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(72,800)</u>	<u>(138,158)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman	329,950	159,450	Proceeds from loans
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	(28,137)	(8,245)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran biaya keuangan	(33,841)	(38,516)	Payments for finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(56,305)	(57,086)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai kepada pemilik entitas induk	(298,795)	(127,712)	Cash dividends paid to owners of the parent
Pembayaran pinjaman	<u>(339,915)</u>	<u>(378,000)</u>	Repayments of loans
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(427,043)</u>	<u>(450,109)</u>	Net cash flows used in financing activities

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	208,593	323,468	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,837,380	1,503,144	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>27,936</u>	<u>10,768</u>	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>2,073,909</u>	<u>1,837,380</u>	<i>Cash and cash equivalents at year-end</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 12 April 2021 dari Aulia Taufani, S.H. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0087785.AH01.11.TAHUN 2021 tanggal 11 Mei 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan dan manufaktur suku cadang dan aksesoris otomotif dan jasa.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk ("the Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in relation to adjustment to Indonesia Financial Service Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Year 2020 regarding Plans and Execution of the General Meetings of Shareholders of Public Company, as stated in the Notarial Deed No. 14 dated 12 April 2021 of Aulia Taufani S.H. The change had been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0087785.AH01.11.TAHUN 2021 dated 11 May 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading and manufacturing automotive components and accessories and service.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan distribusi Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The establishment and other information
(continued)

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company's public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("GMS") held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of exercising the option.

Based on the Annual GMS held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah) per share, which has changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (d/h Bapepam) dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp3,0 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp3.0 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans for business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 31 December 2022 and 2021, all of the Company's issued shares totalling 4,819,733,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

Dengan mengacu kepada Catatan 2b,
Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas
berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and subsidiaries

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
					31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
PT Astra Komponen Indonesia ("ASKI")	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/Manufacture automotive spareparts	2011	100.00	928,383	710,625
PT FSCM Manufacturing Indonesia ("FSCM")	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil/ Manufacture automotive chains and automotive filter	1986	100.00	606,674	526,468
PT Menara Terus Makmur ("MTM")	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ Manufacture jacks and tools for automotive industry	1989	100.00	455,425	411,806
PT Autoplastik Indonesia ("API")	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ Manufacture plastic components	2013	100.00	420,927	332,540
PT Velasto Indonesia ("VI") dan entitas anak/and subsidiary	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam/Manufacture rubber and metal components	2014	100.00	310,997	300,970
PT Century Batteries Indonesia ("CBI")	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/Manufacture automotive batteries	1979	80.00	795,205	801,178
PT Astra Daido Steel Indonesia ("ADASI")	Bekasi	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/Cutting steel and heat treatment services	1994	66.67	223,625	189,092
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	Bogor	Memproduksi piston otomotif/Manufacture automotive piston	1992	58.06	355,291	351,658
PT Pakoakuina ("PKO") dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama wheel rim untuk mobil dan motor/ Manufacture automotive parts, particularly wheel rim for vehicles	1988	51.00	2,231,962	2,049,263
PT Nusa Keihin Indonesia ("NKI")	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ Manufacture vehicles transmission component	1998	51.00	98,628	99,759
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama frame chassis untuk mobil/Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles	1983	50.67	660,362	579,420
PT Ardendi Jaya Sentosa ("AJS") dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang dan kendaraan bermotor/ Trading company of automotive parts and vehicle	1987	100.00	201,000	143,842

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak (lanjutan)

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, entitas-entitas berikut ini: (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination)	
					31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
PT Senantiasa Makmur ("SM")	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif/ <i>Trading company of automotive parts</i>	1986	100.00	161,425	143,504
PT Indokarlo Perkasa ("IKP")	Bogor	"	1988	100.00	83,599	85,872

¹⁾ IKP telah menghentikan kegiatan usahanya pada bulan Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2022, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./IKP has ceased its operations in July 2019. As at 31 December 2022, this subsidiary was still in the liquidation process.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and subsidiaries (continued)

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities: (continued)

					2022	2021	Board of Commissioners <i>President Commissioner Vice President Commissioner</i>
					31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Dewan Komisaris							
Presiden Komisaris		Gidion Hasan			Gidion Hasan		
Wakil Presiden Komisaris		Johannes Loman			Johannes Loman		
Komisaris		Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja			Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja		<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Bambang Widjanarko E. S.		Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Bambang Widjanarko E. S.				<i>Independent Commissioners</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021	
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	President Director
Direktur			Directors
	Yusak Kristian Solaeman Wanny Wijaya Lay Agus Kusharijono Agus Baskoro Heru Harsana	Yusak Kristian Solaeman Wanny Wijaya Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Agus Baskoro	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Bambang Widjanarko E. S.	Bambang Widjanarko E. S.	Chairman
Anggota	Lianny Leo Purnama Setiawan	Lianny Leo Purnama Setiawan	Members

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 8.248 karyawan (2021: 9.022 karyawan) - tidak diaudit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows: (continued)

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 20 Februari 2023.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 20 February 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2l) dan imbalan kontinjenpsi (lihat Catatan 2b). Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued) a. Basis of preparation of the consolidated financial statements <i>The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2l) and contingent consideration (refer to Note 2b).</i> <i>The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.</i> <i>Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.</i> <i>Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.</i> <i>The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 32.</i> Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") <i>The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2022, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:</i> <ul style="list-style-type: none">- Amendment to PSAK 22, "Business Combination" regarding references to the conceptual framework.
Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none">- Amendemen PSAK 22, "Bisnis Kombinasi" tentang referensi terhadap kerangka konseptual.	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" tentang penghentian pengakuan liabilitas keuangan.
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa" tentang klarifikasi atas insentif sewa.

Amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding onerous contracts - cost of fulfilling contracts.
- Annual improvement of PSAK 71, "Financial Instruments" regarding derecognition of a financial liability.
- Annual improvement of PSAK 73, "Leases" regarding clarification of lease incentives.

Amended standards issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2022 are as follows:

Effective 1 January 2023:

- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors", regarding definition of accounting estimates.
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities.
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding accounting policy disclosure.
- Amendment to PSAK 46, "Taxation" regarding asset and liabilities arising from a single transaction.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjenси pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjenси dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2m). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 2m). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjenси yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenси diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenси yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

(ii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Changes in ownership interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi jika diperlukan.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, di mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT
(continued)** ACCOUNTING POLICIES

b. Principles of consolidation (continued)

**(ii) Changes in ownership interest
(continued)**

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

(iii) Associates and joint ventures

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021 <i>(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</i>
2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES <i>(continued)</i>
b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)	b. Principles of consolidation (continued)
(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)	(iii) Associates and joint ventures <i>(continued)</i>
<p>Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.</p> <p>Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.</p> <p>Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.</p> <p>Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.</p>	<p><i>The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.</i></p> <p><i>Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures.</i></p> <p><i>Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.</i></p> <p><i>At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.</i></p>
c. Penjabaran mata uang asing	c. Foreign currency translation
(i) Mata uang fungsional dan penyajian	(i) Functional and presentation currency
Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak.	<i>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional currency.</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,731	14,269	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	117.57	123.89	Japanese Yen ("JPY") 1

(iii) Entitas asing

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan, sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

Pada pelepasan suatu entitas asing, jumlah kumulatif perbedaan nilai tukar yang ditangguhkan dan berkaitan dengan entitas asing tersebut, yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah, harus direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan atau beban pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2022 and 2021 are as follows (full Rupiah):

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,731	14,269	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	117.57	123.89	Japanese Yen ("JPY") 1

(iii) Foreign entities

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year, while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

On the disposal of a foreign operation, the cumulative amount of the exchange differences relating to that foreign operation, recognised in other comprehensive income and accumulated in the separate component of equity, shall be reclassified from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the gain or loss on disposal is recognised.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
d. Kas dan setara kas	d. Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.	<i>Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within short-term loans in current liabilities.</i>
e. Piutang usaha dan piutang lain-lain	e. Trade and other receivables
Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.	<i>Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.</i>
Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.	<i>If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i>
Provisi penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.	<i>Provision for impairment is measured based on the expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.</i>
f. Sewa	f. Leases
Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.	<i>Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.</i>
Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.	<i>The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **(lanjutan)**

f. Sewa **(lanjutan)**

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai kini bersih dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada suatu indeks atau bunga, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau bunga pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES **(continued)**

f. Leases **(continued)**

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **(lanjutan)** **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** **(continued)**

f. Sewa **(lanjutan)**

Untuk menentukan bunga pinjaman tambahan, Grup:

- menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima, dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam aset tetap, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

f. Leases **(continued)**

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received, and*
- *makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.*

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial remeasurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within fixed assets, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, akrual, pinjaman, dan liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

1. *Financial instruments at amortised cost.*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

(i) Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, accruals, borrowings, and other current and non-current financial liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

i. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **(lanjutan)** **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas asset pendasarnya, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan asset pendasarnya, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	2 – 20
Mesin dan peralatan	2 – 20
Peralatan pabrik	3 – 20
Peralatan kantor	2 – 8
Alat-alat pengangkutan	2 – 8

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16, "Fixed Assets".

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Plant equipment</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **(lanjutan)** **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** **(continued)**

k. Aset tetap dan penyusutan **(lanjutan)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

I. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

k. Fixed assets and depreciation **(continued)**

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

I. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of assets to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets are recorded at fair value at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as an other comprehensive income and accumulated under the revaluation surplus or deficit in equity.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas ("UPK") dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk UPK atau kelompok UPK yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.

Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT
(continued)**

m. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). *Goodwill* on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is allocated to cash-generating units or Groups of cash-generating units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or Groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

n. Intangible assets

Intangible assets include computer software and internally generated intangible assets from development costs (technology related) for newly developed products.

Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(lanjutan) **(continued)**

n. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan. Amortisasi atas aset takberwujud diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

n. Intangible assets (continued)

Intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs. The amortisation of intangible assets is recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

o. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Assets (or disposal groups) held for sale

Assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sales transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

q. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **(lanjutan)** **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

r. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasi ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

r. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **(lanjutan)** **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** **(continued)**

s. Imbalan kerja **(lanjutan)**

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya **(lanjutan)**

Grup telah menerapkan undang-undang yang berlaku dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

s. Employee benefits **(continued)**

Pension benefits and other post-employment benefits **(continued)**

The Group has implemented the applicable law in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contributions plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2)

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Pesongan pemutusan kontrak kerja

Pesongan pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesongan. Grup mengakui pesongan pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesongan. Dalam hal menyediakan pesongan sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesongan pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
t. Provisi	t. Provisions
Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.	Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.
Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.	Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognised for future operating losses.
u. Modal saham	u. Share capital
Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.	Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.
v. Pengakuan pendapatan dan beban	v. Revenue and expense recognition
Grup menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:	The Group applies PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:
1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. 2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan. 3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.	1. Identification of contract(s) with a customer. 2. Identification of the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct. 3. Determination of the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021 <i>(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</i>
v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES <i>(continued)</i>
Grup menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)	v. Revenue and expense recognition <i>(continued)</i>
<p>4. Alokasi harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.</p> <p>5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).</p>	<p><i>The Group applies PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)</i></p> <p><i>4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.</i></p> <p><i>5. Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).</i></p>
Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:	<i>A performance obligation may be satisfied at the following:</i>
<p>a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau</p> <p>b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.</p>	<p><i>a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or</i></p> <p><i>b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.</i></p>
Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan pendapatan jasa. Pendapatan penjualan barang diakui pada waktu tertentu ketika pengendalian produk telah dialihkan. Pendapatan jasa diakui pada waktu tertentu ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan.	<i>Revenue comprises sales of goods and sales of service. Sales of goods is recognized at point in time when the control has been transferred. Sales of services is recognised at point in time when services have been rendered and performance obligation has been satisfied based on the arrangements with customers.</i>
Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.	<i>Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **(lanjutan)**

w. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT
(continued)** **ACCOUNTING
POLICIES**

w. Taxation

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
w. Perpajakan (lanjutan)	w. Taxation (continued)
Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekutan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.	<i>Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.</i>
x. Laba per saham	x. Earnings per share
Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.	<i>Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.</i>
Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.	<i>Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.</i>
y. Dividen	y. Dividends
Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui RUPS Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.	<i>Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's GMS. Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.</i>
z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi	z. Transaction with related parties
Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengukuran Pihak-Pihak Berelasi".	<i>The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".</i>
Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.	<i>All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.</i>
aa. Informasi segmen	aa. Segment information
Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.	<i>Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	5,904	4,712	
Bank	346,446	398,077	
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>1,721,559</u>	<u>1,434,591</u>	<i>Time and call deposits</i>
	<u>2,073,909</u>	<u>1,837,380</u>	

a. Bank

a. Cash in banks

	2022	2021
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	133,624	188,622
PT Bank Central Asia Tbk	56,735	58,995
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43,774	5,270
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,487	31,527
PT Bank Mizuho Indonesia	5,162	11,459
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4,687	8,459
PT Bank ANZ Indonesia	3,497	680
PT Bank BTPN Tbk	3,440	2,741
PT Bank CIMB Niaga	742	3,249
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	134	6,554
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp2 billion)</i>	<u>1,604</u>	<u>1,460</u>
	<u>263,886</u>	<u>319,016</u>

Mata uang asing/*Foreign currencies*:

PT Bank ANZ Indonesia	33,675	3,629
PT Bank Permata Tbk	26,337	5,354
Standard Chartered Bank	6,383	12,220
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,559	2,350
PT Bank Mizuho Indonesia	3,533	7,070
MUFG Bank, Ltd.	2,686	35,229
PT Bank BTPN Tbk	1,613	10,837
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp2 billion)</i>	<u>3,774</u>	<u>2,372</u>
	<u>82,560</u>	<u>79,061</u>
	<u>346,446</u>	<u>398,077</u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)
b. Deposito berjangka dan *call deposits*

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)
b. Time and call deposits

	2022	2021
Rupiah:		
MUFG Bank, Ltd	242,826	150,500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	210,351	156,084
PT Bank BTPN Tbk	168,704	154,800
PT Bank Mizuho Indonesia	130,172	55,350
PT Bank Central Asia Tbk	102,605	137,158
PT Bank Permata Tbk	87,502	71,128
PT BTPN Syariah	31,000	56,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	31,000	-
PT Bank Mega Tbk	15,000	29,000
PT Bank Syariah Indonesia	9,972	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8,000	10,000
PT Bank UOB Indonesia	73	-
PT Bank ANZ Indonesia	-	4,500
	1,037,205	824,520
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i> :		
PT Bank Mizuho Indonesia	163,760	37,813
PT Bank ANZ Indonesia	105,398	122,713
MUFG Bank, Ltd.	96,988	61,357
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	73,332	38,526
PT Bank BTPN Tbk	63,821	57,076
PT Bank Permata Tbk	59,777	42,379
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56,946	139,765
PT Bank Mega Tbk	39,957	17,693
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,510	71,345
PT Bank Central Asia Tbk	7,865	21,404
	684,354	610,071
	1,721,559	1,434,591

2022 **2021**

Tingkat bunga per
tahun deposito berjangka
dan *call deposits*:

Rupiah	1.00% - 5.30%	1.00% - 6.00%
Dolar Amerika Serikat	0.02% - 4.45%	0.00% - 1.50%

*Interest rates per
annum on time
and call deposits:*
Rupiah
US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2022, kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp1,9 miliar (2021: Rp6,6 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

*As at 31 December 2022 the Group's cash on hand
were insured against loss equivalent to Rp1.9 billion
(2021: Rp6.6 billion), which management believes is
adequate to cover possible losses.*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka dan call deposits (lanjutan)

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Time and call deposits (continued)

Cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	1,282,480	1,100,941	Rupiah
Mata uang asing	<u>262,111</u>	<u>138,797</u>	Foreign currencies
	1,544,591	1,239,738	
Pihak berelasi: (lihat Catatan 29e)			<i>Related parties: (refer to Note 29e)</i>
Rupiah	1,125,588	815,471	Rupiah
Mata uang asing	-	150	Foreign currencies
	1,125,588	815,621	
	2,670,179	2,055,359	
Provisi penurunan nilai	(39,843)	(32,006)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha, bersih	2,630,336	2,023,353	<i>Total trade receivable, net</i>
Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging analysis of these trade receivables is as follows:</i>
	2022	2021	
Lancar	2,064,291	1,660,232	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	482,013	309,027	1 - 30 days
31 - 60 hari	57,838	31,260	31 - 60 days
61 - 90 hari	20,725	19,954	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>45,312</u>	<u>34,886</u>	Over 90 days
	2,670,179	2,055,359	
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(39,843)	(32,006)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	2,630,336	2,023,353	
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.			<i>As at 31 December 2022 and 2021, there were no trade receivables that were past due but not impaired.</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	32,006	18,172	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi, bersih	10,582	15,034	<i>Addition in provision, net</i>
Penghapusbukuan	<u>(2,745)</u>	<u>(1,200)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	39,843	32,006	<i>Ending balance</i>

Penambahan dan pemulihan atas provisi penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam “beban penjualan” pada laporan laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2022, the maximum exposure to credit risk is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	32,006	18,172	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi, bersih	10,582	15,034	<i>Addition in provision, net</i>
Penghapusbukuan	<u>(2,745)</u>	<u>(1,200)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	39,843	32,006	<i>Ending balance</i>

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in “selling expenses” in the profit or loss.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

As at 31 December 2022 and 2021, no trade receivables had been used as collateral for any loans.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2022	2021	
Bahan baku	753,545	652,723	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	409,226	318,159	<i>Work-in-process</i>
Barang jadi	1,391,986	1,268,857	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	354,070	286,737	<i>Indirect materials and spare parts</i>
Barang dalam perjalanan	<u>141,408</u>	<u>112,247</u>	<i>Goods in transit</i>
	3,050,235	2,638,723	
Provisi penurunan nilai persediaan:			<i>Provision for impairment of inventories:</i>
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(85,596)	(83,434)	<i>Raw materials, - work-in-process, indirect materials and spare parts</i>
- Barang jadi	<u>(194,299)</u>	<u>(198,851)</u>	<i>Finished goods -</i>
	(279,895)	(282,285)	
	2,770,340	2,356,438	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp15,8 triliun untuk 31 Desember 2022 (2021: Rp13,3 triliun).

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	282,285	260,394	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	29,697	57,940	<i>Addition in provision</i>
Penghapusbukan	<u>(32,087)</u>	<u>(36,049)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u><u>279,895</u></u>	<u><u>282,285</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp2,3 triliun (2021: Rp1,9 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

6. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Aset Grup yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai buku sebesar Rp24,5 miliar (2021: Rp24,5 miliar), dengan perincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Tanah	6,717	6,717	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	17,785	17,785	<i>Building and improvements</i>
Aset lancar lainnya	1	18	<i>Other current assets</i>
	<u><u>24,503</u></u>	<u><u>24,520</u></u>	

5. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp15.8 trillion for the year ended 31 December 2022 (2021: Rp13.3 trillion).

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	282,285	260,394	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	29,697	57,940	<i>Addition in provision</i>
Penghapusbukan	<u>(32,087)</u>	<u>(36,049)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u><u>279,895</u></u>	<u><u>282,285</u></u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 December 2022 and 2021, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp2.3 trillion (2021: Rp1.9 trillion) which management believes is adequate to cover possible losses.

As at 31 December 2022 and 2021, no inventories had been used as collateral for any loans.

6. ASSETS HELD FOR SALE

The Group's assets classified as assets held for sale were stated at carrying value amounting to Rp24.5 billion (2021: Rp24.5 billion), with details as follows:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
2022	30,601	-	2022
2021	37,849	39,484	2021
2020	86	46,829	2020
2019	-	121	2019
2017	-	10,798	2017
2013	999	999	2013
	<u>69,535</u>	<u>98,231</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	12,129	43,555	Value Added Tax
Klaim atas pengembalian pajak	3,127	17,475	Claim for tax refund
	<u>15,256</u>	<u>61,030</u>	
	<u>84,791</u>	<u>159,261</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Bagian lancar	38,528	58,683	Current portion
Bagian tidak lancar	31,007	39,548	Non-current portion
	<u>69,535</u>	<u>98,231</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Bagian lancar	13,387	51,393	Current portion
Bagian tidak lancar	1,869	9,637	Non-current portion
	<u>15,256</u>	<u>61,030</u>	
	<u>84,791</u>	<u>159,261</u>	
b. Utang pajak			b. Taxes payable
	2022	2021	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25	2,566	2,077	Article 25
Pasal 29	121,822	82,056	Article 29
	<u>124,388</u>	<u>84,133</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	85,443	58,148	Article 21
Pasal 23, 26 dan 4(2)	8,166	7,784	Articles 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	36,399	4,456	Value Added Tax
	<u>130,008</u>	<u>70,388</u>	
	<u>254,396</u>	<u>154,521</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	2022	2021	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Beban pajak untuk tahun berjalan	276,081	182,752	<i>Current year's tax expense</i>
Penyesuaian tahun lalu	3,056	6,540	<i>Adjustment of prior year</i>
	279,137	189,292	
Manfaat pajak tangguhan	(22,511)	(69,094)	<i>Deferred tax benefit</i>
	256,626	120,198	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,730,906	755,129	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	380,799	166,128	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	32,498	30,952	<i>Non-deductible - expenses</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	4,031	49,944	<i>Unrecognised - deferred tax assets</i>
- Penyesuaian tahun lalu	3,056	6,540	<i>Adjustment of prior year -</i>
- Pendapatan dividen	1,174	879	<i>Dividend income -</i>
- Perubahan nilai wajar properti investasi	(138)	(539)	<i>Changes in fair value of - investment properties</i>
- Perubahan tarif pajak	-	(2,361)	<i>Changes in tax rates -</i>
- Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	(2,458)	(4,441)	<i>Utilisation of tax loss - carry forward</i>
- Penghasilan kena pajak final	(9,019)	(8,337)	<i>Income subject to - final tax</i>
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	(153,317)	(118,567)	<i>Share of net profit of - associates and joint venture entities, net</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	256,626	120,198	<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,730,906	755,129	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	(888,338)	(326,910)	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit loss before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	842,568	428,219	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Akrual dan provisi	143,655	370,678	<i>Accruals and provision</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	19,817	19,101	<i>Non-deductible expenses</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	4,204	15,018	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(13,648)	(25,333)	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	(14,232)	(15,623)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Penghasilan kena pajak final	(20,218)	(16,345)	<i>Income subject to final tax</i>
Liabilitas imbalan kerja	(52,126)	16,409	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penghasilan bukan objek pajak	(353,277)	(187,557)	<i>Income not subject to tax</i>
	<u>(285,825)</u>	<u>176,348</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	556,743	604,567	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	122,483	133,005	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perseroan	(62,053)	(59,663)	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan Perseroan	60,430	73,342	<i>Underpayment of income tax of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan entitas anak	61,392	8,714	<i>Underpayment of income taxes of the subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	121,822	82,056	<i>Consolidated corporate income taxes payable</i>
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak	(30,601)	(39,484)	<i>Overpayment of income tax of the subsidiaries</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

7. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

	2022				
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Liabilitas imbalan kerja	222,427	5,192	(6,070)	221,549	Employee benefit liabilities
Akrual dan provisi	124,424	21,019	-	145,443	Accruals and provision
Provisi penurunan nilai persediaan	62,103	(526)	-	61,577	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	50,283	(1,491)	-	48,792	Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value
Akumulasi kerugian pajak	23,420	(3,407)	-	20,013	Tax losses carried forward
Provisi penurunan nilai piutang usaha	7,041	1,724	-	8,765	Provision for impairment of trade receivables
	489,698	22,511	(6,070)	506,139	
	2021				
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Liabilitas imbalan kerja	202,683	28,523	(8,779)	222,427	Employee benefit liabilities
Akrual dan provisi	68,516	55,908	-	124,424	Accruals and provision
Provisi penurunan nilai persediaan	57,287	4,816	-	62,103	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	59,233	(8,950)	-	50,283	Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value
Akumulasi kerugian pajak	37,666	(14,246)	-	23,420	Tax losses carried forward
Provisi penurunan nilai piutang usaha	3,998	3,043	-	7,041	Provision for impairment of trade receivables
	429,383	69,094	(8,779)	489,698	

Aset pajak tangguhan senilai Rp20,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp23,4 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp91,0 miliar (2021: Rp106,5 miliar). Rugi pajak tersebut akan kedaluwarsa antara tahun 2023 hingga 2027. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Pada tahun 2022, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp107,0 miliar (2021: Rp126,3 miliar) dari rugi pajak di beberapa entitas anak karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets of Rp20.0 billion as at 31 December 2022 (2021: Rp23.4 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp91.0 billion (2021: Rp106.5 billion). Such tax losses will expire between 2023 and 2027. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

In 2022, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp107.0 billion (2021: Rp126.3 billion) from tax losses at certain subsidiaries because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan tahun 2022, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut, menerima pengembalian pajak sebesar Rp68,0 miliar (2021: Rp33,4 miliar) dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp3,1 miliar (2021: Rp6,5 miliar) dalam laporan laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan	999	11,797	Corporate income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	3,127	17,330	Other taxes
	4,126	29,127	

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Tax assessments letters

Up to 2022, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments, received a refund of Rp68.0 billion (2021: Rp33.4 billion) and booked an additional tax expense of Rp3.1 billion (2021: Rp6.5 billion) in the profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 2022 and 2021, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAYMENTS

	2022	2021	
Biaya asuransi	14,963	10,720	Insurance
Perawatan perangkat lunak	6,847	4,388	Software maintenance
Iklan dan promosi	1,642	1,588	Advertising and promotion
Sewa	1,604	992	Rent
Lain-lain	14,466	11,387	Others
	39,522	29,075	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as follows:

Investee	Domisili/ Domicile	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2022	2021
PT Denso Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary ("DNIA")</i>	Jakarta Bekasi	25.66	1,225,880	1,097,083
Lain-lain/Others	dan/ <i>and</i> Karawang	9.61 ¹⁾ - 25.70	570,734	543,678
			<u>1,796,614</u>	<u>1,640,761</u>

¹⁾ Grup memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan di entitas terkait.

¹⁾ *The Group has a significant influence over the ownership in the related entity.*

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investments in associates is as follows:

	2022	2021	
Nilai buku awal tahun	1,640,761	1,509,607	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	193,420	149,571	<i>The Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas keuntungan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	4,872	(4,055)	<i>The Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year</i>
Dividen yang diterima Grup	(42,439)	(14,362)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>1,796,614</u>	<u>1,640,761</u>	<i>Ending carrying value</i>

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

The material associate of the Group is DNIA.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Aset lancar	5,728,811	4,707,060	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	2,010,329	2,265,066	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	7,739,140	6,972,126	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(2,514,288)	(2,312,864)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(447,455)	(383,803)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(2,961,743)	(2,696,667)	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	4,777,397	4,275,459	<i>Net assets</i>
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,225,880	1,097,083	<i>The Group's share of the net assets of associates</i>
Nilai buku	1,225,880	1,097,083	<i>Carrying value</i>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pendapatan bersih	18,180,088	15,110,962	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	629,801	467,608	<i>Profit for the year</i>
	14,721	(7,693)	<i>Other comprehensive income/(loss) for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	644,522	459,915	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	161,607	119,988	<i>The Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	3,777	(1,974)	<i>The Group's share of other comprehensive income/(loss) of the year</i>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	165,384	118,014	<i>The Group's shares of total comprehensive income for the year</i>

The summarised statements of financial position of DNIA as at 31 December 2022 and 2021 and the reconciliation of its net assets with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai buku awal tahun	1,097,083	979,069	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	165,384	118,014	<i>The Group's shares of total comprehensive income for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(36,587)	-	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>1,225,880</u>	<u>1,097,083</u>	<i>Ending carrying value</i>

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dan PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 9,61% dan 25,70% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TPMI dan TACI adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of DNIA presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

As disclosed below, the Group also has an interest in PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) and PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") with effective ownership of 9.61% and 25.70% respectively which are not considered as material associates. The Group's total share of comprehensive income and its carrying value of investment in TPMI and TACI are as follows:

	2022	2021	
Nilai buku awal tahun	543,678	530,538	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	31,813	29,583	<i>The Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	1,095	(2,081)	<i>The Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(5,852)	(14,362)	<i>Dividend received by the Group</i>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>27,056</u>	<u>13,140</u>	<i>The Group's shares of total comprehensive income for the year</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>570,734</u>	<u>543,678</u>	<i>Ending carrying value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontingen yang signifikan.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had no significant commitments made to its associates. As at those dates, associates did not have significant contingent liabilities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

Investee	Domisili/ Domicile	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2022	2021
PT GS Battery ("GSB")	Jakarta	50.0	767,288	731,158
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ and subsidiary ("AAIJ")	Jakarta	50.0	545,679	490,872
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Bekasi	50.0	379,201	365,473
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/ and subsidiary ("IGP")	Jakarta Indonesia, China dan/and Vietnam	42.5	337,500	342,343
Lain-lain/Others		20.0 - 50.0	2,032,145	1,846,671
			<u>4,061,813</u>	<u>3,776,517</u>

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

A summary of movements in investments in joint ventures is as follows:

	2022	2021	
Nilai buku awal tahun	3,776,517	3,489,995	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	503,474	389,367	<i>The Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	31,779	4,047	<i>The Group's share of other comprehensive income for the year</i>
Penambahan	23,490	23,202	<i>Additions</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(273,447)	(130,094)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>4,061,813</u>	<u>3,776,517</u>	<i>Ending carrying value</i>

Semua ventura bersama bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup.

All joint ventures are engaged in the automotive component industry and are private companies.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ventura bersama yang material terhadap Grup adalah GSB, KYB, AAIJ dan IGP.

As at 31 December 2022 and 2021, the joint ventures which were material to the Group were GSB, KYB, AAIJ and IGP.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) **10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)**

	2022				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Kas dan setara kas	433,627	44,622	301,299	230,076	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	<u>1,119,773</u>	<u>633,258</u>	<u>619,370</u>	<u>902,177</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>1,553,400</u>	<u>677,880</u>	<u>920,669</u>	<u>1,132,253</u>	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar	656,238	713,386	795,980	796,466	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	2,209,638	1,391,266	1,716,649	1,928,719	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)					<i>Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(503,924)	(76,119)	(381,071)	(160,400)	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(503,924)</u>	<u>(502,748)</u>	<u>(381,071)</u>	<u>(963,820)</u>	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)					<i>Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(171,138)	(137,401)	(177,052)	(19,600)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(171,138)</u>	<u>(137,401)</u>	<u>(177,052)</u>	<u>(114,882)</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(675,062)	(640,149)	(558,123)	(1,078,702)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(67,669)	(55,899)	<i>Non-controlling interest</i>
Aset bersih	1,534,576	751,117	1,090,857	794,118	Net assets
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama <i>Goodwill</i>	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	<i>Effective ownership The Group's share of the net assets of joint ventures Goodwill</i>
Nilai buku	767,288	379,201	545,679	337,500	Carrying value
	2021	GSB	KYB	AAIJ	IGP
Kas dan setara kas	455,260	61,572	207,892	156,483	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	<u>1,130,076</u>	<u>557,629</u>	<u>583,365</u>	<u>772,449</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>1,585,336</u>	<u>619,201</u>	<u>791,257</u>	<u>928,932</u>	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar	624,726	717,831	760,018	821,762	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	2,210,062	1,337,032	1,551,275	1,750,694	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)					<i>Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(560,793)	(403,250)	(336,601)	(123,214)	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(560,793)</u>	<u>(464,227)</u>	<u>(336,601)</u>	<u>(748,401)</u>	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)					<i>Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(186,954)	(149,143)	(169,875)	(58,800)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(186,954)</u>	<u>(149,143)</u>	<u>(169,875)</u>	<u>(158,199)</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(747,747)	(613,370)	(506,476)	(906,600)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(63,556)	(38,581)	<i>Non-controlling interest</i>
Aset bersih	1,462,315	723,662	981,243	805,513	Net assets
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama <i>Goodwill</i>	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	<i>Effective ownership The Group's share of the net assets of joint ventures Goodwill</i>
Nilai buku	731,158	365,473	490,872	342,343	Carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the years ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Pendapatan bersih	3,783,638	3,071,049	2,633,336	4,474,992	<i>Net revenue</i>
Penyusutan dan amortisasi	(91,727)	(76,540)	(86,005)	(73,352)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penghasilan keuangan	11,797	632	10,103	4,242	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(449)	(1,870)	-	(13,769)	<i>Finance cost</i>
Beban pajak penghasilan	(63,510)	(27,203)	(53,037)	(30,305)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	207,586	64,292	193,044	119,412	<i>Profit for the year</i>
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lain	15,674	6,788	4,872	(807)	<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>223,260</u>	<u>71,080</u>	<u>197,916</u>	<u>118,605</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	103,793	32,146	96,522	50,750	<i>The Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	7,837	3,394	2,436	(343)	<i>The Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year</i>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>111,630</u>	<u>35,540</u>	<u>98,958</u>	<u>50,407</u>	<i>The Group's share of total comprehensive income for the year</i>
	2021	GSB	KYB	AAIJ	IGP
Pendapatan bersih	3,573,723	2,689,266	2,263,308	3,798,563	<i>Net revenue</i>
Penyusutan dan amortisasi	(87,435)	(75,068)	(85,697)	(69,912)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penghasilan keuangan	13,165	341	7,099	4,022	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(370)	(8,124)	-	(11,044)	<i>Finance cost</i>
Beban pajak penghasilan	(63,166)	(16,968)	(55,216)	(16,040)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	205,768	41,612	176,602	85,546	<i>Profit for the year</i>
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lain	1,945	6,001	6,439	(932)	<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>207,713</u>	<u>47,613</u>	<u>183,041</u>	<u>84,614</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	102,884	20,806	88,301	36,357	<i>The Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	972	3,000	3,220	(396)	<i>The Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year</i>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>103,856</u>	<u>23,806</u>	<u>91,521</u>	<u>35,961</u>	<i>The Group's share of total comprehensive income for the year</i>
Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:					<i>Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures is as follows:</i>
	2022	GSB	KYB	AAIJ	IGP
Nilai buku awal tahun	731,158	365,473	490,872	342,343	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	111,630	35,540	98,958	50,407	<i>The Group's share of total comprehensive income for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(75,500)	(21,812)	(44,151)	(55,250)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>767,288</u>	<u>379,201</u>	<u>545,679</u>	<u>337,500</u>	<i>Ending carrying value</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

*Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures is as follows:
(continued)*

	2021				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Nilai buku awal tahun	673,302	341,667	418,461	338,257	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	103,856	23,806	91,521	35,961	<i>The Group's share of total comprehensive income for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(46,000)	-	(19,110)	(31,875)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>731,158</u>	<u>365,473</u>	<u>490,872</u>	<u>342,343</u>	<i>Ending carrying value</i>

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. The Group's total share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	2022	2021		
Nilai buku awal tahun	1,846,671	1,718,308	<i>Beginning carrying value</i>	
Penambahan	23,490	23,202	<i>Additions</i>	
Bagian Grup atas penghasilan tahun berjalan	220,263	141,019	<i>The Group's share of income for the year</i>	
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	18,455	(2,749)	<i>The Group's share of other comprehensive income for the year</i>	
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	238,718	138,270	<i>The Group's shares of total comprehensive income for the year</i>	
Dividen yang diterima oleh Grup	(76,734)	(33,109)	<i>Dividend received by the Group</i>	
Nilai buku di akhir tahun	<u>2,032,145</u>	<u>1,846,671</u>	<i>Ending carrying value</i>	

Pada tanggal 1 Juli 2021, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp23,2 miliar ke PT Toyoda Gosei Indonesia ("TGID"). Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan.

On 1 July 2021, the Company contributed additional capital injection of Rp23.2 billion to PT Toyoda Gosei Indonesia ("TGID"). This transaction did not change the ownership interest of the Company.

Pada tanggal 4 January 2022, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp23,5 miliar ke PT Wahana Eka Paramitra ("WEP"). Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan.

On 4 January 2022, the Company contributed additional capital injection of Rp23.5 billion to PT Wahana Eka Paramitra ("WEP"). This transaction did not change the ownership interest of the Company.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2022					
	1 Januari/ 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pemindahan dari properti investasi/ Transferred from investment properties	31 Desember/ December 2022
Harga perolehan Aset kepemilikan langsung:						
Tanah	799,843	5,386	-	-	44,870	850,099
Bangunan dan prasarana	1,671,663	21,547	(5,615)	9,314	4,504	1,701,413
Mesin dan peralatan	3,972,784	76,788	(43,620)	96,972	-	4,102,924
Peralatan pabrik	665,417	57,320	(20,090)	13,421	-	716,068
Peralatan kantor	192,697	36,019	(3,439)	7,950	-	233,227
Alat-alat pengangkutan	25,937	2,359	(3,125)	3,301	-	28,472
	<u>7,328,341</u>	<u>199,419</u>	<u>(75,889)</u>	<u>130,958</u>	<u>49,374</u>	<u>7,632,203</u>
Aset hak guna:						
Tanah	9,332	-	(9,332)	-	-	-
Bangunan dan prasarana	208,870	52,986	(40,122)	-	-	221,734
Mesin dan peralatan	5,396	2,620	(884)	-	-	7,132
	<u>223,598</u>	<u>55,606</u>	<u>(50,338)</u>	-	-	228,866
Aset dalam penyelesaian:						
Bangunan dan prasarana	1,683	25,611	-	(9,314)	-	17,980
Mesin dan peralatan	46,322	141,063	(678)	(121,644)	-	65,063
	<u>48,005</u>	<u>166,674</u>	<u>(678)</u>	<u>(130,958)</u>	-	83,043
	<u>7,599,944</u>	<u>421,699</u>	<u>(126,905)</u>	-	<u>49,374</u>	<u>7,944,112</u>
Akumulasi penyusutan						
Aset kepemilikan langsung:						
Bangunan dan prasarana	(803,329)	(85,116)	5,357	-	-	(883,088)
Mesin dan peralatan	(2,667,089)	(280,022)	41,953	-	-	(2,905,158)
Peralatan pabrik	(506,307)	(58,066)	19,241	-	-	(545,132)
Peralatan kantor	(149,344)	(23,938)	2,971	-	-	(170,311)
Alat-alat pengangkutan	(12,395)	(2,489)	2,989	-	-	(11,895)
	<u>(4,138,464)</u>	<u>(449,631)</u>	<u>72,511</u>	-	-	(4,515,584)
Aset hak guna:						
Tanah	(7,098)	(2,234)	9,332	-	-	-
Bangunan dan prasarana	(100,061)	(47,163)	40,122	-	-	(107,102)
Mesin dan peralatan	(3,614)	(2,453)	884	-	-	(5,183)
	<u>(110,773)</u>	<u>(51,850)</u>	<u>50,338</u>	-	-	(112,285)
	<u>(4,249,237)</u>	<u>(501,481)</u>	<u>122,849</u>	-	-	(4,627,869)
Provisi penurunan nilai	(118,300)	(3,720)	-	-	-	(122,020) <i>Provision for impairment</i>
Nilai buku bersih	<u>3,232,407</u>				3,194,223	<i>Net carrying value</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2021					
	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pemindahan ke properti investasi/ Transferred to investment properties	31 Desember/ December 2021
Harga perolehan						
Aset kepemilikan langsung:						
Tanah	803,323	3,520	-	-	(7,000)	799,843
Bangunan dan prasarana	1,667,185	9,159	(6,754)	16,125	(14,052)	1,671,663
Mesin dan peralatan	3,873,678	40,782	(76,184)	134,508	-	3,972,784
Peralatan pabrik	612,613	38,031	(19,154)	33,927	-	665,417
Peralatan kantor	171,431	21,262	(3,343)	3,347	-	192,697
Alat-alat pengangkutan	23,530	1,936	(3,210)	3,681	-	25,937
	<u>7,151,760</u>	<u>114,690</u>	<u>(108,645)</u>	<u>191,588</u>	<u>(21,052)</u>	<u>7,328,341</u>
Aset hak guna:						
Tanah	10,724	-	(1,392)	-	-	9,332
Bangunan dan prasarana	170,009	38,861	-	-	-	208,870
Mesin dan peralatan	4,100	1,296	-	-	-	5,396
	<u>184,833</u>	<u>40,157</u>	<u>(1,392)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>223,598</u>
Aset dalam penyelesaian:						
Bangunan dan prasarana	6,988	7,813	-	(13,118)	-	1,683
Mesin dan peralatan	105,228	119,568	(4)	(178,470)	-	46,322
	<u>112,216</u>	<u>127,381</u>	<u>(4)</u>	<u>(191,588)</u>	<u>-</u>	<u>48,005</u>
	<u>7,448,809</u>	<u>282,228</u>	<u>(110,041)</u>	<u>-</u>	<u>(21,052)</u>	<u>7,599,944</u>
Akumulasi penyusutan						
Aset kepemilikan langsung:						
Bangunan dan prasarana	(730,554)	(89,235)	6,344	-	10,116	(803,329)
Mesin dan peralatan	(2,468,906)	(271,254)	73,071	-	-	(2,667,089)
Peralatan pabrik	(467,748)	(57,411)	18,852	-	-	(506,307)
Peralatan kantor	(134,681)	(17,964)	3,301	-	-	(149,344)
Alat-alat pengangkutan	(11,445)	(2,866)	1,916	-	-	(12,395)
	<u>(3,813,334)</u>	<u>(438,730)</u>	<u>103,484</u>	<u>-</u>	<u>10,116</u>	<u>(4,138,464)</u>
Aset hak guna:						
Tanah	(4,768)	(2,330)	-	-	-	(7,098)
Bangunan dan prasarana	(46,816)	(53,245)	-	-	-	(100,061)
Mesin dan peralatan	(2,149)	(1,465)	-	-	-	(3,614)
	<u>(53,733)</u>	<u>(57,040)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(110,773)</u>
	<u>(3,867,067)</u>	<u>(495,770)</u>	<u>103,484</u>	<u>-</u>	<u>10,116</u>	<u>(4,249,237)</u>
Provisi penurunan nilai	<u>(60,083)</u>	<u>(58,217)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(118,300)</u>
Nilai buku bersih	<u>3,521,659</u>				<u>3,232,407</u>	<i>Net carrying value</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	2022	2021	
Perolehan	376,892	256,672	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	<u>44,807</u>	<u>25,556</u>	Transfer from advances
	<u>421,699</u>	<u>282,228</u>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2022	2021	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 23)	403,387	400,718	Indirect manufacturing expenses (refer to Note 23)
Beban penjualan (lihat Catatan 24)	66,200	64,130	Selling expenses (refer to Note 24)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	<u>31,894</u>	<u>30,922</u>	General and administrative expenses (refer to Note 24)
	<u>501,481</u>	<u>495,770</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposals of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	4,182	7,292	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(3,378)</u>	<u>(6,103)</u>	Net carrying value
	<u>804</u>	<u>1,189</u>	
Terdiri dari:			Consists of:
- Laba penjualan aset tetap	2,585	3,893	Gain on sale of fixed assets -
- Kerugian penghapusanbukan aset tetap	<u>(1,781)</u>	<u>(2,704)</u>	Loss on write-off of- fixed assets
	<u>804</u>	<u>1,189</u>	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan 2024. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sekitar 7,00% - 99,00%.

Assets under construction are expected to be completed in 2023 and 2024. The percentage of completion for assets under construction as at 31 December 2022 and 2021 was approximately 7.00% - 99.00%.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2048, dan dapat diperbarui.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire between 2023 and 2048 and are renewable.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

11. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp4,9 triliun. Lihat Catatan 31b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp4,8 triliun (2021: Rp5,1 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp1,9 triliun (2021: Rp1,2 triliun).

11. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 as at 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp4.9 trillion. Refer to Note 31b for the difference between each level of fair value hierarchy.

As at 31 December 2022 and 2021, no fixed assets had been placed as collateral for certain loans.

As at 31 December 2022 and 2021, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp4.8 trillion (2021: Rp5.1 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2022, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp1.9 trillion (2021: Rp1.2 trillion).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	2022	2021	
Tanah yang tidak digunakan	664,367	708,628	
Bangunan	<u>29,748</u>	<u>34,235</u>	
	694,115	742,863	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	742,863	683,288	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar	626	2,928	<i>Changes in fair value</i>
Pemindahan (ke)/dari aset tetap	<u>(49,374)</u>	<u>56,647</u>	<i>Transfer (to)/from fixed assets</i>
Saldo akhir	694,115	742,863	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp3,1 miliar (2021: Rp2,5 miliar).

As at 31 December 2022, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp3.1 billion (2021: Rp2.5 billion).

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, dan Subang.

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang and Subang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2022 and 2021, no investment property had been placed as collateral for certain loans.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berdasarkan laporan penilai tanggal 17 Januari 2023 dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan. Lihat Catatan 31b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi bangunan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, properti investasi bangunan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp63,4 miliar (2021: Rp41,7 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair value of investment properties as at 31 December 2022 was based on appraisal reports dated 17 January 2023 from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

Fair value measurement of all investment properties as at 31 December 2022 and 2021 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for buildings. Refer to Note 31b for the difference between each level of fair value hierarchy.

There were no inter-level transfers of fair value measurement in current year.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumption which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of buildings is calculated using the following approaches:

- *Cost approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.
- *Income approach*
The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

As at 31 December 2022, investment properties of buildings were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp63.4 billion (2021: Rp41.7 billion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK

13. BANK LOANS

	2022	2021
Rupiah:		
PT Bank ANZ Indonesia	80,000	95,000
PT Bank BTPN Tbk	300,000	320,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	70,000
PT Bank Mizuho Indonesia	20,000	25,000
	<hr/>	<hr/>
Biaya transaksi/ <i>Transaction cost</i>	500,000	510,000
	<hr/>	<hr/>
	499,846	509,811

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at 31 December 2022 is as follows:

Kreditur/ Lender	Tipe fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
PT Bank ANZ Indonesia	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp330 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa tanggal di Januari 2023 <i>Several dates in January 2023</i>	Cost of Funds+ 0.75% Cost of Funds + 1.00%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp100 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa tanggal di Januari 2023 <i>Several dates in January 2023</i>	Cost of Funds+ 3.25%
PT Bank BTPN Tbk	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp695 miliar/ <i>billion</i> Rp300 miliar/ <i>billion</i>	18 Januari/January 2023 31 Agustus/August 2023	JIBOR + 2.00% JIBOR + 5.00%
PT Bank Mizuho Indonesia	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp740 miliar/ <i>billion</i>	31 Januari/January 2023	JIBOR + 1.75%

Seluruh pinjaman bank yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja dan pengeluaran barang modal Grup.

The purpose of the bank loans is to finance the Group's working capital and capital expenditures.

Pada tahun 2022, Grup telah melunasi pinjamannya dan meminjam kembali kepada PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In 2022, the Group repaid its borrowings and borrowed again from PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Jadwal pembayaran beberapa pokok pinjaman atas pinjaman bank kepada PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia yang telah jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

Repayment schedules of certain principal amounts of bank loans to PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia which were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 31c).

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 31c).

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut.

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, bunga acuan pengganti belum tersedia.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the replacement of interest rate benchmarks not yet available.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	1,075,387	893,735	Rupiah
Mata uang asing	<u>768,125</u>	<u>797,438</u>	Foreign currencies
	1,843,512	1,691,173	
Pihak berelasi (lihat Catatan 29g):			<i>Related parties (refer to Note 29g):</i>
Rupiah	475,919	505,464	Rupiah
Mata uang asing	<u>22,850</u>	<u>11,867</u>	Foreign currencies
	498,769	517,331	
	<u>2,342,281</u>	<u>2,208,504</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 30 and 60 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no collateral pledged on trade payables.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

15. AKRUAL DAN PROVISI

15. ACCRUALS AND PROVISION

	2022	2021	
Promosi penjualan	531,222	500,630	<i>Sales promotion</i>
Biaya produksi	105,639	70,824	<i>Production cost</i>
Royalti	46,984	36,547	<i>Royalty</i>
Utilitas	34,744	28,906	<i>Utilities</i>
Jasa profesional	32,654	32,976	<i>Professional fees</i>
Klaim produk	22,474	19,240	<i>Product claim</i>
Pelatihan dan pendidikan	17,550	15,338	<i>Training and education</i>
Penelitian dan pengembangan	15,785	15,468	<i>Research and development</i>
Biaya pemasaran	12,446	12,275	<i>Marketing cost</i>
Pengangkutan dan bea impor	11,486	10,524	<i>Freight and import charges</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	7,308	8,332	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	5,388	3,270	<i>Rent</i>
Biaya medis	1,020	8,119	<i>Medical cost</i>
Lain-lain	<u>25,930</u>	<u>15,283</u>	<i>Others</i>
	<u>870,630</u>	<u>777,732</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2022	2021	
Imbalan pascakerja	477,562	610,751	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	293,228	277,443	<i>Other long-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka pendek	197,933	174,065	<i>Short-term employee benefits</i>
Kompensasi karyawan lainnya	<u>236,253</u>	<u>122,842</u>	<i>Other employee compensation</i>
	1,204,976	1,185,101	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>(389,446)</u>	<u>(405,245)</u>	<i>Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits</i>
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>815,530</u>	<u>779,856</u>	<i>Non-current portion of long-term employee benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan ("PT Milliman Indonesia") dan Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan ("PT Padma Radya Aktuaria").			<i>The employee benefit liabilities are valued by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan ("PT Milliman Indonesia") and Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan ("PT Padma Radya Aktuaria").</i>

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7% - 7.5%	5.8% - 7.5%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa mendatang	7%	6.5%	<i>Future salary increase</i>
Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>The post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:</i>
	2022	2021	
Nilai kini kewajiban DPA 1	54,820	81,024	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(46,336)</u>	<u>(65,287)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	8,484	15,737	
	<u>469,078</u>	<u>595,014</u>	<i>Present value of obligations outside DPA 1</i>
	<u>477,562</u>	<u>610,751</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movements of post-employment benefits are as follows:

	2022				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	81,024	(65,287)	595,014	610,751	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1,209	-	(64,055)	(62,846)	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	3,780	(3,100)	28,833	29,513	<i>Interest expense/ (income)</i>
Biaya jasa lalu	-	-	(25,390)	(25,390)	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen	-	-	1,372	1,372	<i>Curtailment</i>
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(1,583)	-	(1,583)	<i>Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income</i>
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	(29,671)	(29,671)	<i>Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(534)	-	28,639	28,105	<i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian dalam kewajiban	1,523	-	(26,407)	(24,884)	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Iuran pemberi kerja	989	(1,583)	(27,439)	(28,033)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	-	(8,548)	-	(8,548)	<i>- Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	541	(541)	-	-	<i>Benefits paid</i>
	(32,723)	32,723	(39,257)	(39,257)	
Pada akhir tahun	54,820	(46,336)	469,078	477,562	<i>At end of the year</i>
Bagian jangka pendek				(30,748)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang				446,814	<i>Non-current portion</i>
	2021				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	97,387	(73,443)	607,669	631,613	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1,953	-	34,816	36,769	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	5,170	(4,180)	39,689	40,679	<i>Interest expense/ (income)</i>
Biaya jasa lalu	-	-	(9,659)	(9,659)	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen	-	-	(2,144)	(2,144)	<i>Curtailment</i>
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(4,578)	-	(4,578)	<i>Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(3,148)	-	(22,709)	(25,857)	<i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian dalam kewajiban	2,687	3,254	(14,459)	(8,518)	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Iuran pemberi kerja	(461)	(1,324)	(37,168)	(38,953)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	-	(9,365)	-	(9,365)	<i>- Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	657	(657)	-	-	<i>Benefits paid</i>
	(23,682)	23,682	(38,189)	(38,189)	
Pada akhir tahun	81,024	(65,287)	595,014	610,751	<i>At end of the year</i>
Bagian jangka pendek				(51,351)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang				559,400	<i>Non-current portion</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 12,8 dan 13,6 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2022 and 2021 were 12.8 and 13.6 years, respectively.

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	30,748	54,025	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	21,811	19,733	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	147,138	134,599	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	4,970,363	4,890,645	<i>Beyond five years</i>

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

	<i>Dampak naik/(turun) pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation increase/(decrease)</i>		<i>Discount rate Future salary increase</i>	
	<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	(62,629)	75,378	
Kenaikan gaji di masa mendatang	1%	85,467	(71,978)	

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2022	2021	
Instrumen ekuitas	29%	37%	<i>Equity instruments</i>
Utang obligasi pemerintah	36%	33%	<i>Government bonds</i>
Utang obligasi perusahaan	27%	26%	<i>Corporate bonds</i>
Lain-lain	8%	4%	<i>Others</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Volatilitas asset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas, yang diharapkan dapat memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur sesuai kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau jangka waktu dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp7,1 miliar.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a portion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and matches the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp7.1 billion.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pada awal tahun	277,443	273,927	<i>At beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	69,930	49,481	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(54,145)</u>	<u>(45,965)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	293,228	277,443	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek	<u>(38,560)</u>	<u>(56,987)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>254,668</u>	<u>220,456</u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	48,729	50,092	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	16,209	16,786	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	(12,568)	(16,352)	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
Biaya jasa lalu	26,787	-	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen	<u>(9,227)</u>	<u>(1,045)</u>	<i>Curtailment</i>
	<u>69,930</u>	<u>49,481</u>	

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

	2022 dan/and 2021		
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00	385,579
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (individually below 5%)</i>	<u>963,946,663</u>	<u>20.00</u>	<u>96,394</u>
	<u>4,819,733,000</u>	<u>100.00</u>	<u>481,973</u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967	<i>Excess of proceeds over par value of shares</i>
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562	<i>Exercise of the employee stock options</i>
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448	<i>Expired stock options</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10,923)	<i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common control</i>
	<u>2,914,054</u>	

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 31 December 2022 and 2021, details of additional paid-in capital are as follows:

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku dari akuisisi IKP pada tahun 1997.	<i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and carrying value of the acquisition of IKP in 1997.</i>
--	--

19. SALDO LABA – DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan wajib Perseroan sudah terpenuhi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

19. RETAINED EARNINGS – APPROPRIATED

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company's statutory reserve has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

20. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2021, disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2020 sejumlah Rp74,7 miliar atau Rp15,5 (Rupiah penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2021.

20. DIVIDEND

At the Annual GMS held on 12 April 2021, a final cash dividend for 2020 of Rp74.7 billion or Rp15.5 (full Rupiah) per share was approved, which was paid on 11 May 2021.

Pada tanggal 30 September 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2021 sebesar Rp53,0 miliar atau Rp11,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 1 Oktober 2021 dan telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2021.

As at 30 September 2021, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2021 amounting to Rp53.0 billion or Rp11.0 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 1 October 2021 and paid on 22 October 2021.

Pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2022, disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2021 sejumlah Rp192,8 miliar atau Rp40,0 (Rupiah penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2022.

At the Annual GMS held on 12 April 2022, a final cash dividend for 2021 of Rp192.8 billion or Rp40.0 (full Rupiah) per share was approved, which was paid on 12 May 2022.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

20. DIVIDEN (lanjutan)

Pada tanggal 3 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2022 sebesar Rp106,0 miliar atau Rp22,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 5 Oktober 2022 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2022.

20. DIVIDEND (continued)

As at 3 October 2022, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2022 amounting to Rp106.0 billion or Rp22.0 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 5 October 2022 and paid on 24 October 2022.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of net profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	2022	2021
PT Pakoakuina dan entitas anak/and subsidiaries	599,949	516,767
PT Gemala Kempa Daya	210,037	184,032
Lain-lain/Others	<u>308,366</u>	<u>297,240</u>
Jumlah/Total	<u>1,118,352</u>	<u>998,039</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests which are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	2022	2021		
	PKO	GKD	PKO	GKD
Aset				
Aset lancar	1,294,019	470,332	1,097,445	370,564
Aset tidak lancar	<u>937,943</u>	<u>190,030</u>	<u>951,818</u>	<u>208,856</u>
Jumlah aset	<u>2,231,962</u>	<u>660,362</u>	<u>2,049,263</u>	<u>579,420</u>
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek	(867,266)	(179,559)	(841,590)	(150,082)
Liabilitas jangka panjang	<u>(140,216)</u>	<u>(55,045)</u>	<u>(154,856)</u>	<u>(56,290)</u>
Jumlah liabilitas	<u>(1,007,482)</u>	<u>(234,604)</u>	<u>(996,446)</u>	<u>(206,372)</u>
Kepentingan nonpengendali	<u>(119)</u>	<u>-</u>	<u>(54)</u>	<u>-</u>
Aset bersih	<u>1,224,361</u>	<u>425,758</u>	<u>1,052,763</u>	<u>373,048</u>

Assets
 Current assets
 Non-current assets

Total asset

Liabilities
 Current liabilities
 Non-current liabilities

Total liabilities
 Non-controlling interest

Net asset

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2022		2021		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Pendapatan bersih	2,860,049	1,207,291	1,949,354	794,866	Net Revenue
Laba/(rugi) tahun berjalan	183,668	68,522	12,352	527	Profit/(loss) for the year
Penghasilan(kerugian) komprehensif lainnya	(359)	(811)	6,916	(61)	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>183,309</u>	<u>67,711</u>	<u>19,268</u>	<u>466</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	89,821	33,402	9,441	228	Comprehensive income attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(6,053)	(7,400)	-	(4,933)	Dividend paid to non-controlling interest

Ringkasan laporan arus kas:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

Summarised statements of cash flows:

	2022		2021		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	103,376	62,433	274,597	(22,936)	Net cash flows generated from/(used in) operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(59,461)	(6,486)	(33,696)	(8,302)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(12,353)	(15,000)	(3,075)	(10,000)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	31,562	40,947	237,826	(41,238)	Increase/(decrease) cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	456,564	7,491	217,214	48,729	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	34,639	-	1,524	-	Effect of exchange rate difference on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>522,765</u>	<u>48,438</u>	<u>456,564</u>	<u>7,491</u>	Cash and cash equivalents at year end

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUE

	2022	2021	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lokal	10,423,410	8,452,028	<i>Local</i>
Ekspor	<u>1,587,716</u>	<u>1,422,116</u>	<i>Export</i>
	12,011,126	9,874,144	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29a)	<u>6,568,801</u>	<u>5,277,519</u>	<i>Related parties</i> (refer to Note 29a)
	<u>18,579,927</u>	<u>15,151,663</u>	
Penjualan barang	18,405,068	15,022,316	<i>Sales of goods</i>
Pendapatan jasa	<u>174,859</u>	<u>129,347</u>	<i>Revenue from services</i>
	<u>18,579,927</u>	<u>15,151,663</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 30 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 30 for net revenue by operating segment.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo liabilitas kontrak tahun lalu sebesar Rp33,6 miliar. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa pada 31 Desember 2022 sebesar Rp8,7 miliar akan dipenuhi pada tahun 2023. Liabilitas kontrak disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp33.6 billion. The remaining unsatisfied performance obligation at 31 December 2022 amounting to Rp8.7 billion will be satisfied in 2023. Contract liabilities are presented as part of "Customer advances" in the consolidated statements of financial position.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	2022	2021	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal tahun	652,723	385,473	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	8,088,044	6,613,527	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(753,545)</u>	<u>(652,723)</u>	<i>At end of year</i>
Bahan baku yang digunakan	7,987,222	6,346,277	<i>Raw materials used</i>
Biaya tenaga kerja	1,781,417	1,575,539	<i>Labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung:			<i>Indirect manufacturing expenses:</i>
- Subkontraktor	437,007	326,840	<i>Subcontractor -</i>
- Penyusutan	403,387	400,718	<i>Depreciation -</i>
- Utilitas	360,543	319,253	<i>Utilities -</i>
- Biaya peralatan	145,724	101,795	<i>Tools and equipment -</i>
- Perbaikan dan pemeliharaan	122,685	104,062	<i>Repairs and -</i>
- Lain-lain	<u>251,293</u>	<u>167,743</u>	<i>maintenance</i> <i>Others -</i>
Jumlah biaya produksi	11,489,278	9,342,227	<i>Total manufacturing expenses</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal tahun	318,159	284,550	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	465,593	290,065	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(409,226)</u>	<u>(318,159)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	11,863,804	9,598,683	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	1,268,857	835,365	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	4,152,299	4,103,843	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(1,391,986)</u>	<u>(1,268,857)</u>	<i>At end of year</i>
	<u>15,892,974</u>	<u>13,269,034</u>	
(Pemulihan)/beban penurunan nilai	<u>(2,390)</u>	<u>21,891</u>	<i>Impairment charges/(recovery)</i>
	<u>15,890,584</u>	<u>13,290,925</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of the net revenue.

Lihat Catatan 29b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

Refer to Note 29b for details of purchases from related parties.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	314,849	306,521	Employee costs
Pengepakan dan gudang	196,222	175,878	Packing and warehouse
Iklan dan promosi	123,792	81,799	Advertising and promotion
Penyusutan	66,200	64,130	Depreciation
Royalti	58,238	44,202	Royalty
Perbaikan dan pemeliharaan	19,726	16,684	Repairs and maintenance
Transportasi	17,687	11,612	Transportation
Sewa	17,403	14,256	Rent
Biaya kantor	10,646	15,803	Office expenses
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	10,582	15,034	Provision for impairment of trade receivables
Lain-lain	<u>58,394</u>	<u>59,113</u>	Others
	<u>893,739</u>	<u>805,032</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	511,142	561,473	Employee costs
Jasa profesional	83,870	83,110	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	41,258	33,121	Repairs and maintenance
Penyusutan	31,894	30,922	Depreciation
Keamanan	30,260	29,788	Security
Amortisasi	24,939	26,218	Amortisation
Biaya kantor	23,948	16,135	Office expenses
Pajak dan perizinan	18,879	19,412	Taxes and licenses
Asuransi	11,816	14,327	Insurance
Biaya Bank	11,568	9,726	Bank expenses
Sewa	9,642	8,244	Rent
Transportasi	9,394	5,193	Transportation
Penelitian dan pengembangan	7,437	11,592	Research and development
Lain-lain	<u>36,237</u>	<u>57,284</u>	Others
	<u>852,284</u>	<u>906,545</u>	

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	2022	2021	
Beban bunga atas pinjaman bank	30,016	34,964	Interest expense on bank loans
Lain-lain	<u>4,068</u>	<u>2,292</u>	Others
	<u>34,084</u>	<u>37,256</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME

	2022	2021	
Jasa manajemen	35,580	45,260	<i>Management fee</i>
Penjualan material dan barang bekas	19,933	9,729	<i>Sales of materials and scrap goods</i>
Keuntungan atas nilai tukar mata uang asing	9,607	8,423	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pendapatan atas sewa tanah dan bangunan	5,432	2,732	<i>Rent income from land and building</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	2,585	3,893	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Klaim dan penggantian	781	2,623	<i>Reimbursement and claim</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	626	2,928	<i>Increase in fair value of investment property</i>
Lain-lain	<u>8,893</u>	<u>10,580</u>	<i>Others</i>
	<u><u>83,437</u></u>	<u><u>86,168</u></u>	

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

	2022	2021	
Denda Pajak	15,222	5,028	<i>Tax Penalty</i>
Pajak final	6,521	6,158	<i>Final tax</i>
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap, bersih	3,720	41,656	<i>Loss on impairment of fixed assets, net</i>
Penyisihan atas piutang lain-lain tak tertagih	2,164	619	<i>Provision for doubtful account of other receivables</i>
Kerugian penghapusbukuan aset tetap	1,781	2,704	<i>Loss on write-off fixed assets</i>
Lain-lain	<u>10,307</u>	<u>7,761</u>	<i>Others</i>
	<u><u>39,715</u></u>	<u><u>63,926</u></u>	

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2022	2021	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,326,575</u>	<u>611,348</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian	<u>4,819,733,000</u>	<u>4,819,733,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh) dari operasi yang dilanjutkan	<u>275</u>	<u>127</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah) from continuing operations</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

28. EARNINGS PER SHARE (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.
- ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.
- iii. Lihat Catatan 9 dan 10 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

- i. PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.
- ii. Refer to Note 1c for details of subsidiaries.
- iii. Refer to Notes 9 and 10 for details of the Company's material direct associates and joint ventures.

The Company's individually immaterial associates and joint ventures are as follows:

PT Evoluzione Tyres
PT Astra Visteon Indonesia and entitas anak/and subsidiary
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd.
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Astra Juoku Indonesia
PT Aisin dan entitas anak/and subsidiary
PT AT Indonesia

- iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

iv. The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Andalan Multi Kencana
PT Toyota Astra Motor
PT Inti Pantja Press Industri
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Astra Graphia Information Technology
PT Bina Pertiwi

- v. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.
- vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

v. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.
vi. Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Pendapatan

	2022	2021		
	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}
PT Astra Honda Motor	3,706,783	19.95	3,019,841	19.93
PT Astra Daihatsu Motor	1,682,140	9.05	1,290,022	8.51
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/and subsidiary	272,248	1.47	212,046	1.40
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	166,505	0.90	116,939	0.77
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	129,330	0.70	101,800	0.67
PT Kayaba Indonesia	109,902	0.59	56,857	0.38
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ and subsidiary	79,424	0.43	48,105	0.32
PT Bina Pertwi	67,450	0.36	838	0.01
PT Astra Visteon Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	65,964	0.36	52,308	0.35
PT Toyota Astra Motor	49,920	0.27	68,541	0.45
PT Astra International Tbk	38,063	0.20	46,048	0.30
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	29,823	0.16	27,978	0.18
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	26,912	0.14	30,693	0.20
PT Inti Pantja Press Industri	23,523	0.13	21,027	0.14
PT AT Indonesia	15,384	0.08	34,975	0.23
PT Andalan Multi Kencana	-	-	90,626	0.60
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	<u>105,430</u>	<u>0.57</u>	<u>58,875</u>	<u>0.39</u>
	<u>6,568,801</u>	<u>35.36</u>	<u>5,277,519</u>	<u>34.83</u>

a) % terhadap jumlah pendapatan bersih/% of total net revenue

b. Pembelian

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Revenue

	2022	2021		
	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	2,548,997	16.04	2,406,996	18.11
PT Evoluzione Tyres	482,547	3.04	442,649	3.33
PT Kayaba Indonesia	152,364	0.96	148,123	1.11
PT Tasti Anugerah Mandiri	100,739	0.63	77,547	0.58
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.	80,875	0.51	77,401	0.58
PT Astra Juoku Indonesia	64,394	0.41	32,635	0.25
PT MetalArt Astra Indonesia	53,958	0.34	28,814	0.22
PT AT Indonesia	31,291	0.20	23,228	0.18
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ and subsidiary	30,589	0.19	23,830	0.18
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	17,566	0.11	20,252	0.15
PT Astra International Tbk	5,032	0.03	4,415	0.03
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	<u>15,337</u>	<u>0.10</u>	<u>14,736</u>	<u>0.11</u>
	<u>3,583,689</u>	<u>22.56</u>	<u>3,300,626</u>	<u>24.83</u>

b. Purchases

	2022	2021		
	Rp	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	2,548,997	16.04	2,406,996	18.11
PT Evoluzione Tyres	482,547	3.04	442,649	3.33
PT Kayaba Indonesia	152,364	0.96	148,123	1.11
PT Tasti Anugerah Mandiri	100,739	0.63	77,547	0.58
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.	80,875	0.51	77,401	0.58
PT Astra Juoku Indonesia	64,394	0.41	32,635	0.25
PT MetalArt Astra Indonesia	53,958	0.34	28,814	0.22
PT AT Indonesia	31,291	0.20	23,228	0.18
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ and subsidiary	30,589	0.19	23,830	0.18
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	17,566	0.11	20,252	0.15
PT Astra International Tbk	5,032	0.03	4,415	0.03
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	<u>15,337</u>	<u>0.10</u>	<u>14,736</u>	<u>0.11</u>
	<u>3,583,689</u>	<u>22.56</u>	<u>3,300,626</u>	<u>24.83</u>

b) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
 (lanjutan)

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
 (lanjutan)**

c. Beban umum dan administrasi

PT Astra Graphia Information Technology
 Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/
Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

**Transactions and balances with related parties
 (continued)**

c. General and administrative expenses

	2022		2021	
	Rp	% c)	Rp	% c)
PT Astra Graphia Information Technology	30,353	3.56	31,518	3.48
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	16,344	1.92	21,613	2.38
	46,697	5.48	53,131	5.86

c) % terhadap jumlah beban umum dan administrasi/% of general and administrative expenses

d. Penghasilan keuangan

Grup memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman modal kerja dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 sejumlah Rp51,9 miliar dan Rp46,3 miliar atau 64,04% dan 56,43% dari penghasilan keuangan.

d. Finance income

The Group earned interest income on finance lease transactions and working capital loan from certain related parties for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively, amounting to Rp51.9 billion and Rp46.3 billion or 64.04% and 56.43% of total finance income.

e. Piutang usaha

e. Trade receivables

	2022	2021
PT Astra Honda Motor	697,979	486,085
PT Astra Daihatsu Motor	262,262	205,407
PT Inti Ganda Perdana entitas anak/and subsidiary	30,212	21,490
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	17,870	15,003
PT Kayaba Indonesia	17,657	6,781
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	99,608	80,855
	1,125,588	815,621

Persentase terhadap jumlah aset/Percentage of total assets

Trade receivables from related parties arose from sales transactions and were due 30 to 60 days after the date of sales.

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal penjualan.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
 (lanjutan)

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
 (lanjutan)**

**Transactions and balances with related parties
 (continued)**

f. Piutang lain-lain

f. Other receivables

	2022	2021
Piutang lain-lain - lancar/Other receivables – current		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	38,183	41,897
Piutang lain-lain - tidak lancar/Other receivables – non-current		
PT Evoluzione Tyres	57,804	57,804
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	12,875	23,969
	70,679	81,773
	<u>108,862</u>	<u>123,670</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage of total assets	0.59	0.73

Pada tanggal 9 Mei 2019, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp57,8 miliar, dengan tingkat bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 2,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2027.

On 9 May 2019, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp57.8 billion. This loan is subject to interest of 3-month JIBOR + 2.75% per annum and will mature on 1 December 2027.

g. Utang usaha

g. Trade payables

	2022	2021
PT GS Battery	383,939	425,059
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd	22,850	11,867
PT Tasti Anugerah Mandiri	19,393	9,445
PT Evoluzione Tyres	18,327	22,591
PT Astra Juoku Indonesia	12,378	22,197
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	41,882	26,172
	<u>498,769</u>	<u>517,331</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	9.12	10.14

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

Trade payables to related parties arose from purchase transactions and were due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bore no interest.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

h. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**Transactions and balances with related parties
(continued)**

h. Other payables and customer advances

	2022	2021
Utang lain-lain/Other payables		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	7,480	10,107
Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi terutama timbul dari pembelian jasa dan aset tetap.		<i>Other payables to related parties mainly represent purchase of services and fixed assets.</i>
Uang muka pelanggan/Customer advances		
PT Astra Honda Motor	23,531	9,235
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	10,200	26,768
	33,731	36,003
	<u>41,211</u>	<u>46,110</u>
Percentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage of total liabilities</i>	0,75	0,90

i. Program imbalan kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

DPA 1
DPA 2

i. Post-employment benefit

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group to the pension funds were as follows:

	2022	2021
	Rp	% ^{d)}
DPA 1	9,216	0.40
DPA 2	66,452	2.90
	<u>75,668</u>	<u>3.30</u>
	<u>10,420</u>	<u>0.43</u>
	<u>66,258</u>	<u>2.71</u>
	<u>76,678</u>	<u>3.14</u>

^{d)} % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan, aset tetap dan properti investasi kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5, 11, dan 12).

The Company and some subsidiaries insure their cash and cash equivalents, inventories, fixed assets and investment properties to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5, 11, and 12).

j. Kompensasi personil manajemen kunci

Imbalan jangka pendek
Imbalan pascakerja dan
jangka panjang lainnya

2022

2021

68,180

62,120

1,227

-

69,407

62,120

*Short-term benefits
Post-employment and other
long-term benefits*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

	2022				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	8,220,952	10,358,975	-	18,579,927	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>541,031</u>	<u>1,217,232</u>	<u>(1,758,263)</u>	<u>-</u>	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	8,761,983	11,576,207	(1,758,263)	18,579,927	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(6,864,105)</u>	<u>(10,693,297)</u>	<u>1,666,818</u>	<u>(15,890,584)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1,897,878	882,910	(91,445)	2,689,343	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(735,805)	(159,328)	1,394	(893,739)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(63,234)	(447,517)	-	(510,751)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	696,894	-	696,894	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
Penghasilan keuangan	33,130	14,353	-	47,483	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(2,076)	(31,707)	-	(33,783)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	11,603	(43,885)	(1,394)	(33,676)	<i>Others, net</i>
Lainnya tidak dapat dialokasikan				<u>(230,865)</u>	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				<u>1,730,906</u>	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				<u>(256,626)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan				<u>1,474,280</u>	<i>Profit for the year</i>
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Pengeluaran barang modal	86,749	294,455	-	381,204	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>61,379</u>	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Jumlah pengeluaran barang modal				<u>442,583</u>	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	75,466	424,989	-	500,455	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				<u>29,487</u>	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				<u>529,942</u>	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	7,316,834	7,834,829	-	15,151,663	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>392,084</u>	<u>1,294,658</u>	<u>(1,686,742)</u>	<u>-</u>	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	7,708,918	9,129,487	(1,686,742)	15,151,663	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(6,182,518)</u>	<u>(8,714,356)</u>	<u>1,605,949</u>	<u>(13,290,925)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1,526,400	415,131	(80,793)	1,860,738	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(673,373)	(133,109)	1,450	(805,032)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(64,706)	(408,428)	-	(473,134)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	538,938	-	538,938	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
Penghasilan keuangan	30,935	5,546	-	36,481	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(1,806)	(33,856)	-	(35,662)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	3,316	20,376	(1,450)	22,242	<i>Others, net</i>
Lainnya tidak dapat dialokasikan				<u>(389,442)</u>	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				<u>755,129</u>	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				<u>(120,198)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan				<u>634,931</u>	<i>Profit for the year</i>
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Pengeluaran barang modal	62,372	212,208	-	274,580	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>42,220</u>	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Jumlah pengeluaran barang modal				<u>316,800</u>	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	71,798	425,199	-	496,997	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				<u>27,330</u>	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				<u>524,327</u>	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>
Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.					<i>No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segment	3,961,899	6,626,164	(175,332)	10,412,731	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				5,858,427	<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,250,103</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset konsolidasi				<u>18,521,261</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas segment	(2,362,348)	(2,546,952)	175,332	(4,733,968)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(735,728)</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas konsolidasi				<u>(5,469,696)</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>
	2021				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segment	3,496,774	6,980,145	(171,757)	10,305,162	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				5,417,278	<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>1,224,708</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset konsolidasi				<u>16,947,148</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas segment	(3,042,319)	(2,090,757)	171,757	(4,961,319)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(140,198)</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas konsolidasi				<u>(5,101,517)</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>

Grup berdomisili di Indonesia. Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Pendapatan bersih sebesar Rp1,6 triliun (2021: Rp1,4 triliun) diterima dari pelanggan luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia. All of non-current assets are domiciled in Indonesia. Net revenue of approximately Rp1.6 trillion (2021: Rp1.4 trillion) are derived from overseas customers.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp20,3 miliar (2021: Rp1,7 miliar).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 34.

(b) Risiko bunga atas arus kas

Grup terekspos risiko tingkat bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(a) Foreign exchange risk (continued)

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2022 if the USD and JPY had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp20.3 billion (2021: Rp1.7 billion).

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

(b) Cash flow interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(b) Risiko bunga atas arus kas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila tingkat bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp0,7 miliar (2021: Rp2,3 miliar).

Analisis sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "A" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(b) Cash flow interest rate risk (continued)

As at 31 December 2022, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp0.7 billion (2021: Rp2.3 billion).

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and credit exposures given to customers.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A-" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Financial risk factors (continued)*

(2) *Credit risk (continued)*

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

	2022	2021	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Lokal:			Local:
Fitch			Fitch
- AAA	301,582	243,063	AAA -
- AA+	758,207	855,331	AA+ -
- AA	14,659	8,459	AA -
Pefindo			Pefindo
- AAA	255,057	306,973	AAA -
- AA	31,000	-	AA -
- AA-	<u>55,869</u>	<u>47,006</u>	AA- -
	1,416,374	1,460,832	
Internasional:			International:
Fitch			Fitch
- AA-	-	84	AA- -
- A+	6,383	12,220	A+ -
- A-	<u>645,248</u>	<u>359,532</u>	A- -
	651,631	371,836	
	2,068,005	1,832,668	

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of trade receivables that are not overdue can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

	2022	2021	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit ratings</i>
- Grup 1	21,696	11,867	Group 1 -
- Grup 2	2,029,203	1,643,266	Group 2 -
- Grup 3	<u>13,392</u>	<u>5,099</u>	Group 3 -
	2,064,291	1,660,232	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2022 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

- Group 1 – new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2022 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Refer to Note 4 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

	Dalam satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Between one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Between two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Between three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Between four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cash flows	31 December 2022
31 Desember 2022								
Pinjaman	522,163	1,758	-	-	-	-	523,921	Loans
Utang usaha	2,342,281	-	-	-	-	-	2,342,281	Trade payables
Akrual dan provisi	870,630	-	-	-	-	-	870,630	Accruals and provision
Utang lain-lain	197,263	210	-	-	-	-	197,473	Other payables
	3,932,337	1,968	-	-	-	-	3,934,305	
31 Desember 2021								
Pinjaman	527,580	1,307	-	-	-	-	528,887	Loans
Utang usaha	2,208,504	-	-	-	-	-	2,208,504	Trade payables
Akrual dan provisi	777,732	-	-	-	-	-	777,732	Accruals and provision
Utang lain-lain	135,302	-	-	-	-	-	135,302	Other payables
	3,649,118	1,307	-	-	-	-	3,650,425	

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga kuotasi dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- **Level 1**
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2**
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- **Level 3**
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation (continued)

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	2022		2021		Financial assets: <i>Cash and cash equivalents</i> <i>Trade receivables</i> <i>Other receivables</i> <i>Other assets</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	2,073,909	2,073,909	1,837,380	1,837,380	
Piutang usaha	2,630,336	2,630,336	2,023,353	2,023,353	
Piutang lain-lain	138,169	120,316	162,517	143,432	
Aset lain-lain	87,817	67,468	73,870	54,686	
	<u>4,930,231</u>	<u>4,892,029</u>	<u>4,097,120</u>	<u>4,058,851</u>	
Liabilitas keuangan:					
Utang usaha	2,342,281	2,342,281	2,208,504	2,208,504	
Utang lain-lain	197,473	197,473	135,302	135,302	
Akrual dan provisi	870,630	870,630	777,732	777,732	
Pinjaman	504,694	504,694	516,291	516,291	
	<u>3,915,078</u>	<u>3,915,078</u>	<u>3,637,829</u>	<u>3,637,829</u>	
Financial liabilities: <i>Trade payables</i> <i>Other payables</i> <i>Accruals and provision</i> <i>Loans</i>					

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

Pengungkapan nilai wajar dari aset tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan jangka panjang menggunakan tingkat bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman.

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured using Level 3 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the non-current financial liabilities using the effective interest rate applicable in the latest utilisation of loans.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi *goodwill* dan aset takberwujud.

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah pinjaman	504,694	516,291	<i>Total loans</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas	(2,073,909)	(1,837,380)	<i>Less:</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	-	-	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	13,051,565	11,845,631	<i>Total equity</i>
Dikurangi: <i>Goodwill</i> Aset takberwujud	(130,000) (60,346)	(130,000) (69,347)	<i>Less:</i> <i>Goodwill</i> <i>Intangible assets</i>
Jumlah modal	12,861,219	11,646,284	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	-	-	<i>Gearing ratio</i>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position minus goodwill and intangible assets.

The Group's financial policy as at 31 December 2022 and 2021 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

The gearing ratios as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan pengalaman yang berhubungan dengan lokasi dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, marjin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Investment properties

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* apakah yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2m.

Aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan. Manajemen menentukan nilai terpulihkan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Ketika menentukan nilai terpulihkan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, manajemen melibatkan penilai independen. Beberapa pertimbangan dibutuhkan dalam menyiapkan model valuasi, terutama pandangan manajemen atas asumsi-asumsi utama yang mempengaruhi nilai pasar aset tetap dan arus kas masa depan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yields of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2m.

Fixed assets and investments in associates and joint ventures are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

There is judgement and an inherent risk of estimation uncertainty in determining the recoverable amount. Management determines the recoverable amount, based on the higher of the value-in-use and the fair-value-less-cost-to-sell. When determining the recoverable amount using fair-value-less-cost-to-sell, management involves an independent valuer. Judgements are required in preparing the valuation models, particularly management's view on the key assumptions which may impact the fixed assets market value and the future cash flows, including the discount rates and long-term growth rates used in the models.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis UPK.

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Estimated impairment of non-financial assets
(continued)

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai
piutang** (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan bunga implisit, manajemen menggunakan bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

**Estimating provision for impairment loss on
receivables** (continued)

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Royalty and technical assistance agreements

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

Entitas/Entity	Prinsipal luar negeri/Foreign principal
API	Kumi Kasei Co., Ltd.
ASKI	Sakae Riken Kogyo Co., Ltd., Japan
FIM	Magna International Japan Inc.
FSCM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan
MTM	Daido Kogyo Co., Ltd., Japan
GKD	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan
CBI	MetalArt Corporation, Japan
PKO	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan
VI	GS Yuasa International Ltd., Japan
ADASI	Topy Industries Ltd., Japan
	Saitama Kiki Co., Ltd., Japan
	Toyoda Gosei Co., Ltd., Japan
	Daido Die & Mold Steel Solutions Co., Ltd.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik (lanjutan)

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 4,0% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp66,6 miliar (2021: Rp51,9 miliar).

b. Fasilitas Kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sejumlah Rp270,0 miliar untuk fasilitas kredit mengikat dan Rp2,6 triliun untuk fasilitas kredit tidak mengikat (2021: masing-masing sejumlah Rp270,0 miliar dan Rp2,5 triliun).

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Royalty and technical assistance agreements (continued)

The foreign principals charged royalty and technical assistance fees to the Group with rates ranging between 0.5% - 4.0% of certain product's sales in accordance with the agreements. As at 31 December 2022, total royalty and technical assistance fees incurred amounted to Rp66.6 billion (2021: Rp51.9 billion).

b. Credit Facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 31 December 2022, amounted to Rp270.0 billion for committed credit facilities and Rp2.6 trillion and for uncommitted credit facilities, respectively (2021: Rp270.0 billion and Rp2.5 trillion, respectively).

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2022			
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset				Assets
Kas dan setara kas	48,122,035	60,896,213	175,935	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	16,211,639	55,860,431	32,936	Trade receivables
Piutang lain-lain	76,723	-	32	Other receivables
Aset lain-lain	1,161,255	701,821	-	Other assets
	65,571,652	117,458,465	208,903	1,048,603
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	42,981,547	628,909,966	2,599,437	Trade payables
Utang lain-lain	687,423	856,174	483,306	Other payables
Akrual dan provisi	1,477,210	8,221,931	6,584	Accruals and provision
	45,146,180	637,988,071	3,089,327	833,800
Aset/(liabilitas) bersih	20,425,472	(520,529,606)	(2,880,424)	214,803
Dalam ekuivalen Rupiah	321,314	(61,199)	(45,312)	214,803
				<i>Equivalent in Rupiah</i>

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	2021			
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	48,131,987	17,975,079	9,830	689,163
Piutang usaha	9,357,829	43,755,524	-	138,947
Piutang lain-lain	58,152	-	-	830
Aset lain-lain	<u>849,594</u>	<u>701,821</u>	<u>2,838</u>	<u>12,250</u>
	<u>58,397,562</u>	<u>62,432,424</u>	<u>12,668</u>	<u>841,190</u>
Liabilitas				
Utang usaha	51,432,729	446,671,485	1,406,822	809,305
Utang lain-lain	570,568	13,308	513,023	15,463
Akrual dan provisi	<u>1,441,944</u>	<u>7,917,842</u>	<u>32,997</u>	<u>22,027</u>
	<u>53,445,241</u>	<u>454,602,635</u>	<u>1,952,842</u>	<u>846,795</u>
Aset/(liabilitas) bersih	<u>4,952,321</u>	<u>(392,170,211)</u>	<u>(1,940,174)</u>	<u>(5,605)</u>
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>70,665</u>	<u>(48,586)</u>	<u>(27,684)</u>	<u>(5,605)</u>
				Net asset/(liability)
				Equivalent in Rupiah

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan turun sebesar Rp7,14 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by the Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange gain would decrease by Rp7.14 billion.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp72,5 miliar (2021: Rp45,8 miliar).

(ii) Transaksi sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, bangunan, mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai dengan 5 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

(i) Capital expenditures

As at 31 December 2022, the Group has capital commitment amounting to Rp72.5 billion (2021: Rp45.8 billion).

(ii) Lease transactions

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of land, building, machinery and equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of 2 to 5 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. REKONSILIASI UTANG BERSIH

36. NET DEBT RECONCILIATION

	Liabilitas sewal/ Lease liabilities	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year	Pinjaman jatuh tempo setelah 1 tahun/ Borrowings due after 1 year	Kas/ Cash	Dana Bersih/ Net Fund	
Saldo 1 Januari 2021	23,082	427,300	300,000	(1,503,144)	(752,762)	Balance as at 1 January 2021
Arus kas	(57,086)	(163,550)	(55,000)	(323,468)	(599,104)	<i>Cash flows</i>
Akuisisi – liabilitas sewa	40,157	-	-	-	40,157	<i>Acquisition – lease liabilities</i>
Penyesuaian valuta asing	-	-	-	(10,768)	(10,768)	<i>Foreign exchanges adjustment</i>
Perubahan lain	327	1,061	-	-	1,388	<i>Other changes</i>
Saldo 31 Desember 2021	6,480	264,811	245,000	(1,837,380)	(1,321,089)	Balance as at 31 December 2021
Arus kas	(56,305)	30,035	(40,000)	(208,593)	(274,863)	<i>Cash flows</i>
Akuisisi – liabilitas sewa	54,673	-	-	-	54,673	<i>Acquisition – lease liabilities</i>
Penyesuaian valuta asing	-	-	-	(27,936)	(27,936)	<i>Foreign exchanges adjustment</i>
Saldo 31 Desember 2022	4,848	294,846	205,000	(2,073,909)	(1,569,215)	Balance as at 31 December 2022

37. TRANSAKSI NON-KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	2022	2021	
Akuisisi aset hak guna melalui liabilitas sewa	54,673	40,157	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui utang	46,919	18,473	<i>Additions of fixed assets through payables</i>
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	44,807	25,556	<i>Additions of fixed assets through settlement of last year's advances</i>
Penambahan aset takberwujud melalui utang	1,752	3,859	<i>Additions of intangible assets through payables</i>
Penambahan aset takberwujud melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	1,263	698	<i>Additions of intangible assets through settlement of last year's advances</i>
Dividen yang masih terutang	315	287	<i>Dividends payable</i>
Penjualan aset tetap melalui piutang	45	63	<i>Sale of fixed assets through receivables</i>
Dividen yang masih belum diterima	28	-	<i>Dividends receivable</i>